

**ANALISIS MINAT PENGELOLA MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN
CURUP MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH

IIN DASLIANA

NIM. 18631067

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP**

2022

Hal: Permohonan Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

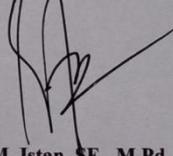
Setelah diadakannya pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **IIN DASLIANA** yang berjudul "**Analisis Minat Pengelola Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup Menjadi Nasabah di Bank Syariah**" sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

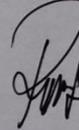
Curup, 25/4/2022

Pembimbing I



Dr. M. Istan, SE., M.Pd., MM
NIP: 19750219 200604 1 008

Pembimbing II



Andriko, M. E. Sy
NIP: 19890101 201903 1 019

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Iin Dasliana

Nim : 18631067

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diakui atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 22 April 2022



Iin Dasliana
NIM:18631067



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani No 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kodepos 39119
Website: facebook / FakultasSyariahDanEkonomiIslam IAIN Curup. Email: fakultassyariah@ekonomislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 008 /In.34/FS/PP.00.9/06/2022

Nama : **Tin Dasliana**
Nim : **18631067**
Fakultas : **Syariah dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Perbankan Syariah**
Judul : **Analisis Minat Pengelola Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup
Menjadi Nasabah Di Bank Syariah**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

Hari/ Tanggal : **Selasa, 26 Juli 2022**

Pukul : **13.30 – 15.00 WIB.**

Tempat : **Ruang 1 Gedung Munaqasah Fakultas Syariah IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

Ketua

Sekretaris

Musda Asmara, MA

NIP. 19870910 201903 2 0014

Fitmawati, M.E

NIDN. 2024038902

Penguji I,

Penguji II,

Oloan Muda Hasyim, Lc, MA

NIP. 19750409 200901 1 004

Mega Ilhamiyati, MA

NIP. 19861024201903 2 007

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. Yusefri, M. Ag.

NIP. 19700102 199803 1 007

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah hirabbil'alamin segala puji bagi Allah SWT, atas limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Shalawat besertakan salam tak lupa pula kita haturkan kepada junjungan Nabi kita yakni Nabi Muhammad SAW (Allahuma Soli 'Ala Sayyidina Muhammad Wa 'ala Ali Sayyidina Muhammad), beserta keluarga dan para sahabat-Nya, karena berkat karunia-Nya kita dapat menikmati hidup yang penuh dengan keimanan serta ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini berjudul "***Analisis minat pengelola Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup menjadi nasabah di bank syariah***" yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi strata satu (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah.

Peneliti menyadari bukanlah mudah untuk menyelesaikan skripsi ini, karena terbatasnya pengetahuan dan sedikitnya ilmu yang dimiliki peneliti, sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Prof. Dr. Idi Warsah., M.Pd.I selaku Rektor IAIN Curup.

2. Orang tuaku Bapak tercinta Umar Sidik dan Ibu tersayang Eli Sarlina beserta saudaraku Aidil Saputra yang terus memberi dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Yusefri, M. Ag selaku Dekan Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam.
4. Khairul Umam Khudhori, M.E.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
5. Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd., M.M dan Andriko, M. E. Sy selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan kemudahan dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.
6. Ratih Komala Dewi, S.Si., M.M selaku dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti.
7. Untuk keluarga besar Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, ustadz Dr. Yusefri M. Ag, Umi Sri Wihidayati, M.H.I, ustadz Agusten, S. Ag dan ibunda, beserta ustadz dan ustadzah yang selalu memberikan motivasi dan selalu membimbingku yang senantiasa dalam lindungan Allah SWT.
8. Seluruh Dosen IAIN Curup yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada peneliti selama menuntut ilmu di IAIN Curup.
9. Untuk seluruh civitas perpustakaan IAIN Curup yang telah memberikan peminjaman buku serta referensi dalam penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Ustadz dan ustadzah pengelola *Ma'had Al-Jami'ah* yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan serta bimbingan kepada peneliti selama pelaksanaan penyelesaian skripsi ini.

11. Rekan-rekan angkatan Prodi Perbankan Syariah dan kerabat dekat yang selalu memberikan motivasi dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Terima kasih atas segala bantuan yang diberikan serta kebaikan semuanya, semoga apa yang sudah diberikan akan mendapatkan manfaat serta bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Semoga dengan adanya karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat pada umumnya dan bagi peneliti khususnya. Kepada semua pihak yang sangat membantu dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini, dengan rendah hati peneliti mohon dengan sangat bimbingan untuk kemajuan dimasa yang akan datang. Akhirnya peneliti bisa menyelesaikannya dan berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkan. Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.

Curup, 2022

Peneliti

Iin Dasliana

18631067

MOTTO

"Orang Tua ku Menunda Merasakan Nikmat
Hari Ini Untuk
Melihat Anaknya Merasakan Nikmat Di Masa
Depan"

"Cinta Seorang Ibu Itu Menenangkan Dan
Cinta Seorang Ayah Itu Memperkuat"

*"Pekerjaan Hebat
Tidak Dilakukan Dengan Kekuatan
Tapi Dengan Ketekunan Dan Kegigihan"*

Man jadda wajada!!!
"Siapa yang bersungguh-sungguh, maka dia akan berhasil"

(in asliana)
Putri UmeL

Thanks to Allah SWT

PERSEMBAHAN



Untuk orang yang paling berjasa dalam hidupku, orang yang selalu mendoakanku dan selalu mendukungku dalam keadaan apapun, yaitu ayah dan ibu tercinta (**Umar Sidik dan Eli Sarlina**), yang selalu memberikan dukungan dan do'a yang tiada henti-hentinya untuk kesuksesanku. Karena tiada do'a yang paling khusyuk selain doa yang terucap dari ayah dan ibu serta semangat dan belajar yang telah kalian ajarkan baik arti kebaikan hidup maupun rasa syukur untuk mencapai keridhaan Allah SWT.

Terima kasih kepada saudara ku tersayang (**Aidil Saputra**) dan terima kasih juga untuk partner ku seperjuangan, seangkatan, sealmamater, (**Muhammad Kamil**) yang senantiasa selalu memberikanku semangat, motivasi, dan do'a.

ABSTRAK

Iin Dasliana (18631067) : Analisis Minat Pengelola Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup Menjadi Nasabah di Bank Syariah

Pengelola Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup adalah seseorang yang dikenal memiliki tingkat kualitas keagamaan yang baik dan taat beragama. Secara tidak langsung pengelola Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup memiliki pemahaman dasar tentang bank Syariah, yang dapat mendorong minat mereka untuk mejadi nasabah di bank Syariah. Akan tetapi, realitanya minat pengelola Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup terhadap bank Syariah dirasa masih kurang. Pengelola Ma'had lebih memilih bertransaksi menggunakan produk atau jasa dari bank konvensional dalam kegiatan sehari-hari. Dengan segalapemahamannya, pengelola Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup menyatakan beberapa alasan terkait dengan faktor yang menyebabkan rendahnya minat mereka untuk menjadi nasabah di bank Syariah diantaranya adalah faktor pemahaman, lokasi, promosi, pendapatan, fasilitas, dan religiusitas. Rumusan masalah pada kasus ini adalah bagaimana minat pengelola Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup untuk menjadi nasabah di bank syariah. Apa saja faktor yang mempengaruhi minat pengelola Ma'had Al-Jami'aah IAIN Curup untuk menjadi nasabah di bank Syariah.

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang bersifat langsung dan dilakukan dilapangan, dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh dari hasil observasi dan pengamatan langsung dilokasi Ma'had Al-Jami'ah melalui wawancara, arsip atau dokumen instansi. Data sekunder diperoleh dari jurnal, arsip-arsip atau dokumen-dokumen dari Ma'had Al-Jami'ah. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan pengambilan keputusan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat pengelola Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup menjadi nasabah di bank Syariah bisa dikatakan kurang minat. Kurangnya minat pengelola Ma'had disebabkan oleh kurangnya pengetahuan pengelola Ma'had Al-Jami'ah tentang bank syariah, jarak lokasi bank syariah yang cukup jauh dari tempat tinggal pengelola Ma'had Al-Jami'ah, promosi yang belum dilakukan oleh bank syariah kepada pengelola Ma'had Al Jami'ah, pendapatan yang masih kurang cukup untuk ditabung, minimya fasilitas dari bank syariah terkhusus ATM yang berada disekitar kampus, serta kurangnya pengetahuan tentang sistem dari penghindaran riba pada bank syariah. Sehingga pihak bank syariah harus mensosialisasikan bank syariah, memperbanyak unit

serta fasilitas dari bank syariah agar pengelola Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup tertarik dan berminat untuk menjadi nasabah di bank syariah.

Kata kunci: Minat, Pengelola Ma'had Al-Jami'ah, Bank Syariah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Penjelasan Judul	11

G. Metode Penelitian	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	18
A. Minat	18
B. Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah	26
BAB III GAMBARAN UMUM.....	34
A. Sejarah Berdirinya Ma’had Al-Jami’ah IAIN Curup	34
B. Dasar Hukum dan Fungsi	37
C. Visi, Misi dan Motto Ma’had Al-Jami’ah IAIN Curup.....	38
D. Tujuan Ma’had Al-Jami’ah IAIN Curup	38
E. Menejemen Pengelolaan atau Struktur Kelembagaan Ma’had Al- Jami’ah IAIN Curup.....	39
F. Maha Santri.....	44
G. Kode Etik dan Tata Tertib Ma’had Al’Jami’ah IAIN Curup.....	45
H. Larangan dan Sanksi.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil Penelitian	49
B. Analisis	70
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Murabbiy dan Murabbiyah Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup.... 43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Kelembagaan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup.....	41
Gambar 3.2 Struktur Organisasi Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank menurut UU No. 21 Tahun 2008 adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke pada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank operasionalnya dibagi menjadi dua bagian yaitu bank konvensional dan bank syariah.¹

Dalam penjelasan UU No. 21 Tahun 2008, menyatakan bahwa kegiatan usaha bank berdasarkan prinsip syariah adalah kegiatan usaha yang tidak mengandung unsur riba, perkembangan industri perbankan yang cukup pesat menimbulkan persaingan antar lembaga keuangan terutama pada lembaga yang berbasis syariah dengan lembaga keuangan konvensional. Sejak adanya lembaga keuangan Islam di Indonesia pada tahun 1992 yang ditandai dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) masyarakat Indonesia telah mempunyai sistem keuangan baru yang bebas dari unsur riba yakni dengan menggunakan sistem bagi hasil. Munculnya Bank Muamalat Indonesia juga disusul oleh bank-bank perkreditan rakyat syariah (BPRS). Krisis moneter yang melanda Indonesia pada tahun 1997 banyak menimbulkan kebangkrutan lembaga-lembaga keuangan yang ada di negara ini. Namun tidak dengan perbankan syariah. Bank syariah dan lembaga keuangan syariah

¹ Ikit, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Yogyakarta: Gava Media, 2004), hal. 12.

mampu bertahan dan berkembang dengan baik. Akan tetapi yang terjadi kehadiran BMI dan BPRS belum mampu menjangkau seluruh masyarakat Islam terutama pada masyarakat golongan bawah.²

Banyaknya bisnis perbankan pada saat ini, masyarakat memiliki lebih banyak pilihan dalam mengelola dananya, yang juga tidak bisa lepas dari urusan perbankan baik itu dalam meminjam dana maupun menabung. Bank syariah berfungsi sebagai suatu lembaga intermediasi yaitu mengerahkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana-dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk fasilitas pembiayaan. Bank syariah melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah yaitu prinsip pembagian keuntungan dan kerugian.³ Secara umum produk-produk yang diberikan bank syariah relatif sama dengan bank konvensional, namun terdapat satu keunggulan yang dimiliki bank syariah dan tidak dimiliki bank konvensional, yaitu adanya pembagian keuntungan dan kerugian atau bagi hasil antara bank dengan nasabah sehingga prinsip inilah yang bisa menambah nilai bank syariah dalam menarik konsumen di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam.

Dalam memilih sebuah produk, seorang konsumen bukan hanya karena dorongan kebutuhan saja. Melainkan juga karena adanya faktor pribadi, psikologis, dan sosial untuk menentukan pilihannya.⁴ Perilaku seorang nasabah

² Zainul Arifin, *Memahami Bank Syariah: Lingkup Peluang, Tantangan Dan Prospek* (Jakarta: Alvabet, 2000), hal. 26.

³ Sultan Remy Syahdeni, *Perbankan Islam Dan Kedudukannya Dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia* (Jakarta: Graviti, 1999), hal. 1.

⁴ W. M. Pride and O. C. Ferrel, *Pemasaran: Teori Dan Praktek Sehari-Hari* (Jakarta: Erlangga, 1995), hal. 211.

dalam menentukan minatnya untuk menggunakan produk bank syariah sama halnya seperti perilaku konsumen. Dalam memilih bank syariah, nasabah melakukan perencanaan terlebih dahulu, lalu memilih dan akhirnya menentukan keputusan bank syariah mana yang sesuai dengan kebutuhan dan kemanfaatannya.⁵

Ma`had Al-Jami`ah merupakan tempat mahasiswa belajar mengaji, serta menjadi lembaga pendidikan Islam dengan mengajarkan materi kitab-kitab klasik ataupun kitab-kitab umum yang bertujuan untuk menguasai ilmu agama Islam secara detail lalu mengamalkannya sebagai pedoman hidup.⁶ Pengelola Ma`had Al-Jami`ah adalah seseorang yang berperan aktif dalam melaksanakan dan menjalankan kegiatan-kegiatan yang berada didalam Ma`had Al-Jami`ah untuk membantu ustadz atau ustadzah dalam mengelola Ma`had Al-Jami`ah dan mahasantrinya. Adapun elemen dari pengelola Ma`had Al-Jami`ah ini adalah tenaga pengajar ustadz ustadzah Ma`had Al-Jami`ah.

Ustadz atau ustadzah Ma`had Al-Jami`ah adalah seseorang yang mengajar, mendidik, membimbing, menuntun, memberi tauladan dan membantu mengantarkan mahasiswa kearah kedewasaan jasmani serta rokhaninya. Sehingga peran pengelola di Ma`had Al-Jami`ah sangatlah dibutuhkan oleh mahasiswa dalam mengajarkan ilmu dan membentuk sikap yang baik pada diri mahasiswa.

Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu pengelola Ma`had Al-Jami`ah IAIN Curup kecamatan Curup Utara kabupaten Rejang

⁵ Agustina Shinta, *Manajemen Pemasaran* (Malang: UB Press, 2011), hal. 41.

⁶ Ridwan Nasir, *Tipologi Format Pendidikan Ideal* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 80.

Lebong, pengelola Ma`had Al-Jami`ah yang ikut serta dalam menjalankan kegiatan di Ma`had Al-Jami`ah terdiri dari direktur Agusten, S. Ag, penasehat dan pengarah Dr. Yusefri, M. Ag, kepala asrama (qism al-hujrah) Sri Wihidayati, M. H. I, dewan Pembina asrama (qism tanzim) Titik Handayani, S. Pd, (qism ibadah) Sofwan Al Hafiz, (qism administrasi) Ripah, S. Pd, dewan pengasuh asrama (PJ asrama putra) Jamaludin, S. Kom. I, dan (PJ asrama putri) Triwati, M. Pd dengan jumlah 8 orang, 3 pengelola Ma`had Al-Jami`ah sudah menjadi nasabah bank syariah yaitu direktur Agusten, S. Ag, penasehat dan pengarah Dr. Yusefri, M. Ag, kepala asrama (qism al-hujrah) Sri Wihidayati, M.H.I, sedangkan 3 pengelola Ma`had Al-Jami`ah yaitu dewan Pembina asrama (qism tanzim) Titik Handayani, S. Pd, (qism administrasi) Ripah, S. Pd, (PJ asrama putri) Triwati, M. Pd ini berminat menjadi nasabah bank syariah tapi belum melakukannya karena berbagai faktor dan 2 pengelola Ma`had yaitu (qism ibadah) Sofwan Al Hafiz, dewan pengasuh asrama (PJ asrama putra) Jamaludin, S. Kom. I Mereka mengaku bahwa mereka tidak mengetahui apa itu bank syariah bahkan mereka tidak paham sama sekali tentang bank syariah, dari seluruh pengelola Ma`had Al-Jami`ah tersebut memiliki kategori usia yang berbeda-beda. Fakta yang terjadi cukup banyak pengelola Ma`had Al-Jami`ah yang masih bertransaksi menggunakan produk dari bank konvensional. Dan hanya sebagian kecil saja yang telah bertransaksi menggunakan produk dari bank syariah.⁷

Dari kesenjangan fakta dan teori yang ada tersebut menarik bagi peneliti untuk mengetahui minat pengelola Ma`had Al-Jami`ah IAIN Curup

⁷ Ustadzah Triwati, *Wawancara*, tanggal 28 Oktober 2021, Pukul 10:00 Wib.

terhadap produk bank syariah. Dimana pengelola Ma`had Al-Jami`ah IAIN Curup sendiri telah memiliki pemahaman agama yang cukup tinggi dari masyarakat awam dan dalam kesehariannya menerapkan prinsip-prinsip ajaran Agama Islam, disamping itu pengelola Ma`had Al-Jami`ah juga berperan sebagai panutan bagi santri-santri yang berada di Ma`had Al-Jami`ah IAIN Curup. Namun kesadarannya untuk menggunakan produk serta menjadi nasabah bank syariah masih kurang. Tidak sedikit pula yang menjadi nasabah dan memilih menggunakan produk di bank konvensional dibanding dengan bank syariah. Hal ini apakah dikarenakan mereka tidak menyadari atau mengetahui bahwa bunga bank di perbankan konvensional haram atau adanya faktor lain yang menyebabkan kurangnya minat mereka untuk menjadi nasabah di bank syariah, dan bukankah pada saat ini sudah ada bank syariah yang berdiri dengan menjalankan sistem yang sesuai dengan konsep syariat Islam terutama di Rejang Lebong.

Berdasarkan permasalahan pokok yang terkandung pada latar belakang, peneliti tertarik untuk meneliti dan ingin mengetahui minat dari pengelola Ma`had Al-Jami`ah IAIN Curup terhadap bank syariah dan faktor apa saja yang mempengaruhi minat pengelola Ma`had Al-Jami`ah IAIN Curup untuk menjadi nasabah di bank syariah. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul **“Analisis Minat Pengelola Ma`had Al-Jami`ah IAIN Curup Menjadi Nasabah di Bank Syariah ”**.

B. Rumusan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini dapat terperinci dan terarah sesuai dengan latar belakang permasalahan di atas, penulis merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana minat pengelola Ma`had Al-Jami`ah IAIN Curup untuk menjadi nasabah di bank syariah?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi minat pengelola Ma`had Al-Jami`ah IAIN Curup untuk menjadi nasabah di bank syariah?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui minat pengelola Ma`had Al-Jami`ah menjadi nasabah di bank syariah.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat pengelola Ma`had Al-Jami`ah menjadi nasabah di bank syariah.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan kajian dalam pengembangan teori minat untuk menjadi nasabah di bank syariah dan dapat menjadi referensi bagi pihak yang ingin melakukan penelitian sejenis, dengan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dan masukan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Secara praktis bagi penulis diharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tambahan dan pemahaman yang baru, terkhususnya mengenai bank syariah untuk selanjutnya dapat dijadikan acuan ketika bersikap dan berperilaku dalam kegiatan ekonomi.

b. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi perbendaharaan perpustakaan IAIN Curup yang diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, serta acuan untuk peneliti selanjutnya.

c. Bagi Bank Syariah

Dengan adanya penelitian ini semoga menghasilkan sesuatu yang berguna bagi institusi terkait yaitu bank syariah, diharapkan agar pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan ekonomi dapat menentukan kebijakan yang tepat.

d. Bagi Pembaca

Sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian lanjutan mengenai komunikasi pemasaran terhadap penerapan bank syariah. selain itu, juga dapat memberikan motivasi dan gambaran umum kepada pembaca dalam menentukan topic penelitian.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian teoritis dan penelitian lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.⁸ Dengan dikemukakan landasan teori dan nilai-nilai budaya yang ada pada konteks sosial yang diteliti, maka hal ini merupakan indikator bagi peneliti, apakah peneliti memiliki wawasan yang luas atau tidak terhadap situasi sosial yang diteliti.⁹ Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Pada penelitian Jakroni yang berjudul ***“Faktor Penyebab Kurangnya Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di Kantor Cabang Bank Syariah Mandiri Telanaipura Kota Jambi”***. UIN Sulthan Thaha Saifudin Jambi, 2020.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan penelitian lapangan, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi secara langsung pada objek penelitian dan wawancara serta kepustakaan. Dengan tujuan dari penelitian untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat Telanaipura kota Jambi untuk menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri.

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat Telanaipura, Kota Jambi untuk menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri ialah faktor promosi, faktor produk, dan pengetahuan. Perbedaan penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah objek dari penelitian ini yaitu

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 291.

⁹ Sugiyono, 2019, hal. 291.

pengelola Ma`had Al-Jami`ah IAIN Curup sedangkan objek penelitian terdahulu diambil dari datanasabah Bank Mandiri Syariah di kota Jambi.

2. Pada penelitian yang dilakukan oleh Tri Marta Ziyam Laleba dengan judul ***“Analisis Minat Masyarakat Desa Sampung Ponorogo Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah”***. IAIN Ponorogo, 2019.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan data yang didapat dari masyarakat Desa Sampung dengan menggunakan metode triangulasi sumber, dengan menggabungkan pengumpulan data dengan teknik observasi terus terang atau tersamar dan wawancara terstruktur. Hasil dari penelitian adalah Faktor yang mempengaruhi kurangnya minat adalah pengetahuan, promosi, lokasi, pendapatan, dan budaya.

Perbedaan dari penelitian terdahulu adalah objek dan lokasi penelitian. Objek yang dilakukan peneliti berfokus pada pengelola Ma`had Al-Jami`ah IAIN Curup sedangkan pada penelitian terdahulu adalah masyarakat Desa Sampung Ponorogo. Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian lapangan sedangkan yang dilakukan peneliti terdahulu adalah penelitian studi kasus.

3. Muhammad Dayyan dalam skripsinya dengan judul ***“Analisis Minat Masyarakat Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Di Gampong Pondok Kemuning)”***. IAIN Langsa, 2017.

Memiliki hasil penelitian bahwa sosialisasi belum pernah dilakukan secara langsung oleh pihak bank. Masyarakat yang mengetahui tentang bank syariah mendapat info dari pihak lain. Minat masyarakat Gampong Pondok Kemuning disebabkan oleh pengetahuan, pendekatan dan penawaran

produk yang dilakukan oleh bank syariah serta penghasilan masyarakat.

Sebagian masyarakat masih melakukan transaksi di bank konvensional dengan berbagai macam alasan, seperti tuntutan pekerjaan, belum paham dengan sistem operasional bank syariah, serta rasa nyaman terhadap bank konvensional. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang minat masyarakat terhadap bank syariah. Perbedaannya adalah perbedaan lokasi yang diambil oleh peneliti.

4. Pada skripsi Endah Nur Rahmawati dengan judul ***“Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Masyarakat Memilih Produk Pembiayaan Pada Bank Syariah”***. IAIN Surakarta, 2017.

Penelitian ini menghasilkan bahwa faktor lingkungan, biaya, produk, proses, pesaing, personal trait, promosi, margin dan minat adalah hal mempengaruhi pegawai untuk tidak menggunakan produk pembiayaan bank syariah. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini berfokus pada minat menabung pengelola Ma`had Al-Jami`ah di bank Syariah sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada produk pembiayaan.

5. Penelitian M Khariska Afriadi yang berjudul ***“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Komplek Perumahan Perumdam Kelurahan Kandang Mas Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu)”***. IAIN Bengkulu, 2016.

Metode yang digunakan penelitian adalah kualitatif argumentatif. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan Metode *Accidental Sampling*. pengumpulan data dilakukan dengan cara

observasi dan wawancara serta kepustakaan. Objek dari penelitian ini adalah pengelola Ma`had Al-Jami`ah IAIN Curup sedangkan penelitian terdahulu adalah Masyarakat Komplek Perumahan Perumdam Kelurahan Kandang Mas Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu.

Adapun Penelitian yang peneliti lakukan terhadap penelitian sebelumnya adalah peneliti meneruskan kajian dari lima penelitian tersebut yaitu sama-sama menganalisis minat nasabah dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menggunakan produk di bank syariah. Tetapi penelitian ini lebih memfokuskan pada minat pengelola Ma`had Al-Jami`ah IAIN Curup dan faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya minat pengelola Ma`had Al-Jami`ah IAIN Curup yang belum ada di penelitian sebelumnya.

F. Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini “Analisis Minat Pengelola Ma`had Al-Jami`ah IAIN Curup Menjadi Nasabah Di Bank Syariah” maka peneliti perlu menguraikan arti dari masing-masing kata yaitu sebagai berikut:

a. Analisis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, analisis merupakan penguraian suatu pokok atau berbagai bagiannya dan penalaran bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang

tepat dan pemahaman arti keseluruhan.¹⁰ Analisis adalah proses menghubungkan, memisahkan dan mengelompokkan antara fakta yang satu dengan fakta yang lain sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai akhir pembahasan.¹¹

b. Minat

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan.¹² Minat merupakan keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Minat adalah rasa suka atau senang dan rasa tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh atau biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut. Minat adalah suatu yang penting bagi seseorang dalam melakukan kegiatan dengan baik.¹³ Minat menurut Ahmad Susanto merupakan dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan keterkaitan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu obyek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan didalam dirinya.¹⁴

c. Pengelola

Didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengelola adalah proses, cara,

¹⁰ Sri Wahyuni, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pustaka Phoenix, 2007), hal. 45.

¹¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1995), hal. 85.

¹² Anton M. Moeliona, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hal. 225.

¹³ Noor Komari Pratiwi, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua Dan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang," *Pujangga* 1, no. 2 (2017): hal. 88.

¹⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 58.

perbuatan, atau proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi, atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.

Pengertian pengelolaan di dalam kamus lengkap bahasa Indonesia disebutkan bahwa, pengelolaan berarti proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain.¹⁵

d. Ma`had Al-Jami`ah

Dalam kamus al-ashri kata Ma`had berarti lembaga pendidikan, sedangkan Al-Jami`ah berarti perguruan tinggi. Akan tetapi kata Ma`had di Indonesia lebih dikenal dengan pesantren. Penamaan Ma`had untuk bangunan tempat tinggal mahasiswa adalah dikarenakan ingin memberikan kesan yang berbeda.

e. Nasabah

Nasabah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang diartikan sebagai orang yang biasa menjadi pelanggan bank (dalam hal keuangan). Arti nasabah pada lembaga perbankan sangat penting. Nasabah itu ibarat nafas yang sangat berpengaruh terhadap kelanjutan suatu bank. Nasabah juga diartikan pihak yang menggunakan jasa bank.¹⁶

¹⁵ Turyono, "Pengelola Ma`had Al-Jami`ah," *Jurnal Fakultas Hukum UMP* 2, no. 8 (2015): hal. 7.

¹⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hal. 553.

f. Bank Syariah

Secara umum adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, usaha bank akan selalu berkaitan dengan masalah uang sebagai dagangan utamanya.¹⁷

G. Metode Penelitian

a). Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini penelitian lapangan (*field research*) pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang tengah terjadi pada suatu saat di tengah masyarakat. Yaitu dengan mencari data dengan cara wawancara, guna mendapatkan data-data secara langsung dengan memaparkan data-data yang telah ditemukan dilapangan dan menganalisisnya untuk mendapatkan kesimpulan yang benar dan akurat.

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah obyek, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisa data bersifat induktif/ kualitatif dan

¹⁷ Heri Sudarsono, "Tinjauan Umum Tentang Bank Syariah," *Jurnal Bank Syariah* 2, no. 4 (2003): hal. 11.

hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dibanding generalisasi.¹⁸

Penelitian kualitatif yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu minat pengelola Ma`had Al-Jami`ah IAIN Curup menjadi nasabah di bank syariah. Penelitian ini bertujuan mendapatkan pemaparan dan penjelasan yang objektif khususnya mengenai faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya minat pengelola Ma`had Al-Jami`ah IAIN Curup terhadap bank syariah.

b). Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Ma`had Al-Jami`ah IAIN Curup, Jln. Dr. Ak. Gani No.1, Dusun Curup, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu.

c). Data dan Sumber Data

Untuk mempermudah penelitian ini, peneliti berupaya menggali data dari lapangan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan, yaitu data tentang minat pengelola Ma`had Al-Jami`ah IAIN Curup menjadi nasabah di bank syariah dan faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya minat pengelola Ma`had Al-Jami`ah IAIN Curup menjadi nasabah di bank syariah.

Sedangkan untuk sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder.

¹⁸ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 262.

Data primer diperoleh dari data yang didapat langsung pada subjek sebagai informasi. Sumber data penelitian ini berupa hasil wawancara dan data yang diperoleh dari pengelola Ma`had Al-Jami`ah IAIN Curup.

d). Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini agar mendapatkan data yang akurat adalah:

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner.¹⁹ Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.²⁰

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur, dan tak terstruktur.²¹

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.²² Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini semua

¹⁹ Sugiyono, 2019, hal. 145.

²⁰ Sugiyono, 2019, hal. 145.

²¹ Nursapia Harahap, Penelitian Kualitatif (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), hal. 78.

²² Agustina Shinta, *Manajemen Pemasaran*, hal. 46.

jenis rekaman atau catatan “sekunder” lainnya, seperti foto atau gambar, dokumen-dokumen, profil instansi, data anggota dan surat wawancara. Dokumentasi yang didapat peneliti berasal dari data Ma’had Al-Jami’ah IAIN Curup dan pengelola Ma’had Al-Jami’ah IAIN Curup.

e). Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif menurut Miles dan Hiberman yaitu:²³

1. Reduksi data: Reduksi data merupakan penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan.
2. Penyajian data: Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang disesuaikan dan diklarifikasi untuk mempermudah peneliti dan menguasai data dan tidak terbenam dalam setumpuk data.
3. Verifikasi (pengambilan keputusan): Kesimpulan selama penelitian berlangsung makna-makna yang muncul dari data yang diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya sehingga diperoleh kesimpulan yang jelas kebenaran dan kegunaannya.

²³ M. Nur Rianto, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 169.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat

1. Pengertian Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas, atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Dalam batasan tersebut terkandung suatu pengertian bahwa didalam minat ada pemusatan perhatian subjek, ada usaha (untuk mendekati, mengetahui, memiliki, menguasai) dari subjek yang dilakukan dengan perasaan senang, ada daya penarik dari objek.²⁴

Minat (*interest*) dapat dikatakan lawan dari keengganan (*aversion*) yang dirumuskan sebagai kecenderungan untuk menjauhi terjadinya pengalaman tentang objek-objek. Minat dan keengganan sifatnya dinamik. Pada satu saat mungkin minat lebih kuat dari pada keengganan, disebabkan individu yang bersangkutan memusatkan perhatian kepada salah satu objek sehingga tidak ada kesempatan untuk memperhatikan objek lain.

²⁴ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 262.

Minat merupakan kecenderungan psikologis yang menyenangkan sesuatu objek dan belum sampai melakukan kegiatan. Minat merupakan potensi psikologi yang dapat dimanfaatkan untuk menjadi motivasi. Kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengandung beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dalam rasa senang. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.²⁵

Minat merupakan keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Minat adalah rasa suka dan rasa tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh atau biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut. Minat lebih dikenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian jasa atau produk tertentu. Keputusan pembelian merupakan suatu proses pengambilan keputusan atas pembelian yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak melakukan pembelian. Dan keputusan tersebut diperoleh dari kegiatan-kegiatan sebelumnya yaitu kebutuhan serta dana yang dimiliki.²⁶

²⁵ Djamarah, "Edukasi," *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 10, no. 3 (2012): hal. 132.

²⁶ Sofyan Assauri, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 14.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah dorongan dari diri sendiri yang menimbulkan perasaan suka atau tertarik terhadap sesuatu dan mampu mempengaruhi tindakan orang tersebut. Sedangkan Nasabah adalah orang yang berhubungan langsung dengan bank atau menjadi pelanggan bank (dalam hal keuangan).²⁷

Nasabah yang akan memberikan kontribusi yang baik dalam kemajuan sebuah lembaga keuangan seperti perbankan syariah. Nasabah inilah yang berperan penting dalam berbagai produk pembiayaan yang terdapat dalam sebuah lembaga perbankan syariah tersebut dan sangat mempengaruhi perkembangan suatu perbankan syariah. Tanpa adanya nasabah maka suatu lembaga perbankan syariah tidak dapat berkembang dengan baik.

Beberapa pengertian minat menurut beberapa ahli:²⁸

- a. Menurut Wiherington, H. C., minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, suatu soal atau situasi yang terdapat sangkut paut dengan dirinya.
- b. Menurut Heri P., minat adalah suatu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu yang menjadi kekuatan dari dalam maupun tampak dari luar sebagai gerak gerik. Dalam menjalankan fungsinya minat berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan seseorang.

²⁷ Hasan Alwi, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2012), hal. 795.

²⁸ Ratna Wati dan Rini Pupita Sari, *Psikologi Pendidikan* (LP2 STAIN Curup, 2013), hal. 103-104.

- c. Menurut Sumadi Suryabrata, minat adalah kecenderungan yang terdapat dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangi suatu objek tertentu.
- d. Menurut Crow, minat adalah suatu pendorong yang menyebabkan seseorang memberi perhatian terhadap orang lain ataupun suatu aktivitas-aktivitas tertentu.
- e. Winarto Surachmad berpendapat bahwa minat adalah suatu hasil pengalaman yang tumbuh dan dianggap bernilai oleh seseorang kemudian menjadi kekuatan yang mendorong seseorang itu untuk berbuat sesuatu.
- f. Menurut Hilgard minat adalah kecenderungan yang gigih untuk memperhatikan, mengakhiri, menikmati, beberapa inti kegiatan.
- g. Sardiman A. M., berpendapat bahwa minat adalah sebagai suatu kondisi yang terjadi jika seseorang melihat ciri-ciri atau arti situasi yang dihubungkan dengan keinginan atau kebutuhannya sendiri.
- h. Menurut Dyimyati Mahmud, minat adalah sesuatu yang menjadi sebab atau kekuatan pendorong yang memaksa seseorang menaruh perhatian pada orang situasi atau aktivitas tertentu dan bukan pada yang lain atau minat sebagai akibat yaitu pengalaman yang efektif karena berpartisipasi dalam suatu aktivitas atau suatu kegiatan.

Sedangkan menurut para ahli psikologi minat dapat diartikan sebagai:

- a. Kartini Kartono, dalam bukunya mendefinisikan minat sebagai momen dari kecenderungan yang terarah secara intensif kepada satu objek yang

dianggap penting. Minat ini erat kaitannya dengan kepribadian, dan selalu mengandung unsur efektif atau perasaan, kognitif dan kemauan.²⁹

- b. Makhfudh Shalahudin, minat merupakan suatu perhatian yang mengandung unsur perasaan, maka minat adalah suatu sikap yang menyebabkan seseorang aktif dalam suatu pekerjaan dengan kata lain minat dapat dijadikan sebab dari sebuah perbuatan.³⁰
- c. N. Ngalim Purwanto, mengartikan minat sebagai suatu yang mengarah kepada satu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan.³¹

Minat adalah rasa ketertarikan atau rasa lebih suka pada hal atau aktivitas tanpa adanya dorongan dari pihak lain. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau semakin dekat hubungan antara diri sendiri dan sesuatu diluar diri tersebut, maka semakin besar pula minatnya.³²

Jadi minat adalah suatu kecenderungan untuk melakukan sesuatu tanpa adanya pemaksaan namun timbul dalam diri jiwa seseorang karena adanya suatu rasa yang lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal.

²⁹ Kartini Kartono, *Psikologi Umum* (Bandung: Bandar Maju, 1960), hal. 112.

³⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Pengantar Psikologi Pendidikan* (Surabaya: Bina Ilmu, 1990), hal. 95.

³¹ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), hal. 56.

³² Ratna Wati dan Rini Pupita Sari, *Psikologi Pendidikan*, hal. 237.

2. Unsur-Unsur Minat

Minat memiliki beberapa unsur-unsur diantaranya yaitu:

- a. Minat adalah suatu gejala psikologi.
- b. Adanya pemutusan perhatian, perasaan dan pikiran dari subjek karena adanya ketertarikan.
- c. Adanya perasaan senang terhadap obyek yang menjadi sasaran.
- d. Adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subjek untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan.³³

3. Jenis-Jenis Minat

Minat dapat dibagi ke dalam 6 jenis, yaitu:

- a. Realistis

Orang realistis umumnya mapan, kasar, praktis, bersifat kuat dan sering atletis, memiliki koordinasi otot yang baik dan trampil. Akan tetapi, ia kurang mampu menggunakan medium komunikasi verbal dan kurang memiliki keterampilan berkomunikasi dengan orang lain. Oleh karena itu, pada umumnya mereka kurang menyenangi hubungan sosial, cenderung mengatakan bahwa mereka senang mengerjakan, memiliki sifat langsung, stabil, normal, dan kukuh, menyukai masalah konkret dibanding abstrak, menduga diri sendiri sebagai agresif, jarang melakukan kegiatan kreatif dalam bidang seni dan ilmu pengetahuan, tetapi suka membuat sesuatu dengan bantuan alat. Orang realistis

³³ Ratna Wati dan Rini Pupita Sari, hal. 240.

menyukai pekerjaan montir, insinyur, ahli listrik, ikan dan kehidupan satwa liar, operator alat berat, dan perencanaan alat.

b. Investigatif

Orang investigatif termasuk orang yang berorientasi keilmuan. Mereka umumnya berorientasi pada tugas, introspektif dan asosial, lebih menyukai memikirkan sesuatu dari pada melaksanakannya, memiliki dorongan yang kuat untuk memahami alam, menyukai tugas-tugas yang tidak pasti (*ambiguous*), suka bekerja sendirian, kurang pemahaman dalam kepemimpinan akademik dan intelektualnya, menyatakan diri sendiri sebagai analis, selalu ingin tahu, bebas, dan bersyarat, dan kurang menyukai pekerjaan yang berulang. Kecenderungan pekerjaan yang disukai termasuk ahli perbintangan, biologi, binatang, kimia, penulis, dan ahli jiwa.

c. Artistik

Orang artistik umumnya menyukai hal-hal yang tidak terstruktur, bersifat bebas, memiliki kesempatan bereaksi, sangat membutuhkan suasana yang dapat mengekspresikan sesuatu secara individual, sangat kreatif dalam bidang seni maupun musik. Kecenderungan pekerjaan yang disenangi adalah musisi, pengarang, penata pentas, konduktor konser dan lainnya.

d. Sosial

Tipe ini dapat dengan mudah bergaul, bertanggung jawab, berperikemanusiaan, suka bekerja dalam kelompok, senang menjadi

pusat perhatian kelompok, memiliki kemampuan verbal, menghindari pemecahan masalah secara intelektual, suka memecahkan masalah yang ada kaitannya dengan perasaan, menyukai kegiatan menginformasikan, melatih dan mengajar. Pekerjaan yang disukai menjadi pekerja sosial, pendeta, ulama dan guru.

e. Enterprising

Tipe enterprising ini cenderung menguasai dan memimpin orang lain, memiliki keterampilan verbal untuk berdagang, memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan organisasi, sedikit agresif, percaya diri, dan umumnya sangat aktif. Pekerjaan yang disukai salah satunya ialah menjadi pimpinan perusahaan, pedagang dan lain-lain.

f. Konvensional

Orang dengan tipe konvensional ini cenderung menyukai lingkungan yang sangat tertib, menyenangi komunikasi verbal, senang kegiatan yang berhubungan dengan angka, efektif menyelesaikan tugas yang berstruktur tetapi menghindari situasi yang tidak menentu, menyatakan diri sebagai orang yang setia, praktis, patuh, tenang, tertib, efisien, mereka mengintimidasi diri dengan kekuasaan dan materi. Pekerjaan yang disukai antara lain menjadi seorang akuntan, ahli tata buku, ahli pemeriksa barang dan menjadi pimpinan armada angkutan.³⁴

³⁴ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hal. 123-124.

4. Indikator Minat

Berikut indikator-indikator dalam mengidentifikasi minat beli konsumen:³⁵

- a. Minat transaksional: kecenderungan seseorang untuk membeli produk.
- b. Minat referensial: kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain.
- c. Minat preferensial: minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama pada produk tersebut. Preferensi ini hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk preferensinya.
- d. Minat eksploratif: minat ini menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.

B. Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah

Minat menjadi nasabah dalam penelitian ini diartikan sebagai kecenderungan individu untuk bertindak sebelum keputusan untuk menjadi nasabah di perbankan syariah benar-benar dilaksanakan. Indikator minat menjadi nasabah meliputi ketertarikan, keinginan dan keyakinan. Ketertarikan ditunjukkan dengan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang.

³⁵ Agusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), hal. 129.

Keinginan ditunjukkan dengan adanya perasaan percaya diri individu terhadap kualitas.³⁶

Ada beberapa tahapan minat antara lain:

1. Informasi yang jelas sebelum menjadi nasabah.
2. Pertimbangan yang matang sebelum menjadi nasabah.
3. Keputusan menjadi nasabah.

Nasabah pada lembaga perbankan sangat penting. Nasabah, ibarat nafas yang sangat berpengaruh terhadap kelanjutan suatu bank. Nasabah adalah seseorang ataupun badan usaha (koperasi) yang mempunyai rekening simpanan dan pinjaman dan melakukan transaksi simpanan dan pinjaman tersebut pada sebuah bank. Perlindungan terhadap nasabah perbankan dijamin oleh lembaga penjamin simpanan dengan dasar hukum ketentuan Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).³⁷

Faktor yang mempengaruhi minat pengelola Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup menjadi nasabah di bank syariah adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan

Pengetahuan adalah semua informasi yang dimiliki oleh seseorang mengenai berbagai produk dan jasa serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk atau jasa tersebut serta informasi yang berhubungan dengan

³⁶ Gicella Fanny Andriani dan Halmawati, "Pengaruh Bagi Hasil, Kelompok Acuan, Kepercayaan Dan Budaya Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah," *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 1, no. 3 (Agustus 2019): hal. 1324.

³⁷ Muhammad Dayyan, Fahriansah, dan Juprianto, "Analisis Minat Masyarakat Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Di Gampong Pondok Kemuning)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)* 1, no. 1 (2017): hal. 7.

fungsinya sebagai konsumen. Pengetahuan konsumen mempengaruhi keputusan konsumen dalam menggunakan produk.³⁸

Pengetahuan merupakan salah satu faktor pendukung penting seseorang dalam menentukan pilihan terhadap suatu hal, termasuk dalam menentukan pilihan dimana mereka akan menitipkan dananya. Dengan mengetahui berbagai macam produk dan jasa perbankan syariah, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan bank syariah.

2. Promosi

Upaya untuk memperkenalkan produk kepada konsumen dapat melalui kegiatan promosi. Promosi merupakan suatu ungkapan dalam arti luas tentang kegiatan-kegiatan yang secara aktif dilakukan oleh perusahaan untuk mendorong konsumen membeli produk yang ditawarkan.³⁹ Dalam personal inilah tahapan yang sangat penting untuk menarik minat konsumen atau nasabah agar tertarik terhadap produk yang ditawarkan.

Promosi merupakan sarana yang paling ampuh untuk menarik dan mempertahankan nasabah.⁴⁰ Tanpa promosi jangan diharapkan nasabah dapat mengenal dan mengetahui bank ataupun produk-produknya. Dalam kegiatan promosi pihak bank harus mempromosikan produk dan jasa yang dimiliki baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada konsumennya,

³⁸ Agustina Shinta, *Manajemen Pemasaran* (Malang: UB Press, 2011), hal. 46.

³⁹ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hal. 53.

⁴⁰ Kasmir, *Pemasaran Bank* (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 175.

guna menginformasikan segala produk agar calon nasabah tertarik dengan produk yang dimiliki bank syariah tersebut.⁴¹

3. Lokasi

Menurut Kasmir lokasi bank adalah tempat dimana diperjual belikannya produk perbankan dan pusat pengendalian perbankan.⁴² Penentuan lokasi suatu cabang bank merupakan salah satu kebijakan yang sangat penting. Bank yang terletak dalam lokasi yang strategis sangat memudahkan nasabah dalam berurusan dengan bank.

Lokasi dimana bank akan beroperasi merupakan salah satu faktor penting. Dalam persaingan yang ketat penentuan lokasi mempunyai pengaruh yang signifikan dalam menjalankan operasional perbankan guna mencapai target pencapaian yang ingin diraih bank tersebut.⁴³ Jarak dari rumah nasabah ke bank syariah sangat variatif, dari hanya beberapa meter sampai dengan puluhan kilometer. Semakin dekat jarak tempuh rumah ke bank syariah akan memudahkan konsumen dalam menjangkau bank syariah sehingga akan mendorong konsumen tersebut untuk menggunakan bank syariah.

4. Fasilitas

Fasilitas merupakan segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha. Fasilitas bisa berupa segala sesuatu yang memudahkan konsumen dalam memperoleh kepuasan. Karena suatu bentuk jasa tidak bisa dilihat, tidak bisa dicium dan tidak bisa diraba. Maka

169. ⁴¹ M. Nur Rianto, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.

⁴² Kasmir, *Pemasaran Bank*, hal. 163.

⁴³ Ismail, *Perbankan Syariah*, hal. 131.

aspek wujud fisik menjadi penting sebagai ukuran dari pelayanan. Pelanggan akan menggunakan indera penglihatan untuk menilai sesuatu yang diberikan oleh bank dalam hal ini fasilitas-fasilitas.⁴⁴

Fasilitas pelayanan pada bank syariah dapat berupa fasilitas fisik maupun pelayanan dari karyawannya. Fasilitas pelayanan yang nyaman serta memadai akan dapat menarik perhatian nasabah dan membuat nasabah nyaman dengan bank syariah.⁴⁵

5. Pendapatan

Pendapatan dapat diartikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan suatu kegiatan atau apapun yang diterima oleh penduduk suatu negara.⁴⁶ Sedangkan menurut Mardiasmo, pendapatan dengan definisi yang lebih luas merupakan setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh wajib pajak, baik yang berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri yang dapat dipakai untuk konsumsi atau menambah kekayaan wajib pajak yang bersangkutan dengan nama dan bentuk apapun.⁴⁷

Pendapatan menjadi salah satu faktor yang melatar belakangi seseorang dalam melakukan aktivitas ekonomi, salah satunya ialah menabung. Tabungan dalam ilmu makro ekonomi didefinisikan sebagai pendapatan yang tidak habis dibelanjakan. Menurut Keynes, besarnya tabungan seseorang bukan tergantung pada tinggi rendahnya tingkat suku

⁴⁴ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 45.

⁴⁵ M. Nur Rianto, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, hal. 143.

⁴⁶ Sadono Sukimo, *Makro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016), hal. 47.

⁴⁷ Mardiasmo, *Perpajakan* (Yogyakarta: Andi, 2003), hal. 109.

bunga, namun tergantung besar kecilnya pendapatan seseorang. Semakin besar pendapatan maka semakin besar jumlah tabungan yang dilakukan masyarakat.⁴⁸

6. Reputasi

Reputasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah nama baik. Pandangan paling dominan pada literatur menunjukkan bahwa sikap terhadap merek yaitu reputasi atau penyedia jasa lebih merupakan evaluasi keseluruhan jangka panjang dibanding elemen kepuasan. Reputasi bank merupakan karakteristik suatu bank yang berbentuk dari pandangan yang pihak yang terlibat dengan bank yang menjadikannya unggul dan kompetitif dibandingkan bank lain. Reputasi baik yang dimiliki bank menjadi dasar kepercayaan nasabah penyimpan untuk tetap menggunakan jasa simpanan dan membuat keputusan menabung. Reputasi bank dianggap penting oleh nasabah untuk tetap mempercayakan dana yang mereka miliki dikelola oleh bank terkait. Semakin baik reputasi yang dimiliki dari pandangan nasabah, maka semakin kuat keputusan yang diambil nasabah untuk menabung di bank.

Reputasi bank diartikan sebagai suatu bangunan sosial yang mengayomi suatu hubungan, kepercayaan yang akhirnya akan menciptakan *brand image* bagi suatu perusahaan. Reputasi yang baik dan terpercaya merupakan sumber keunggulan bersaing suatu bank. Adanya reputasi yang baik dalam sebuah perusahaan bank akan menimbulkan kepercayaan bagi

⁴⁸ Mardiasmo, hal. 300.

nasabahnya. Suatu kepercayaan adalah pikiran deskriptif oleh seseorang mengenai suatu hal.⁴⁹

7. Religiusitas

Religiusitas berasal dari kata, al- din, religi dan Agama. Al-din berarti undang-undang hukum. Kemudian dalam bahasa arab, kata ini mengandung arti menguasai, tunduk, patuh. Sedangkan kata religi berarti mengumpulkan atau membaca. Kemudian *religare* berarti mengikat. Religiusitas berarti menunjukkan aspek religi yang telah dihayati individu dalam hati, diartikan seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, dan seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah, serta penghayatan atas agama yang dianutnya dalam bentuk sosial dan aktivitas yang merupakan perwujudan beribadah.

Pemahaman keagamaan yang baik akan membentuk pribadi yang memiliki kualitas diri dalam pengamalan ibadah di kehidupan sehari-hari. Seperti halnya mengenai ajaran muamalah yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Islam, maka pengamalan ajaran muamalah adalah ibadah. Beberapa ibadah yang dilakukan diantaranya sholat lima waktu, rutin dalam menjalankan sholat sunah, aktif dalam menjalankan puasa sunah, rutin dalam mengeluarkan zakat, infaq dan shodaqoh, serta mengikuti pengajian. Sedangkan mengamalkan riba adalah dosa, karena di dalam *al-Qur'an* telah disebutkan bahwa riba itu haram, sehingga muslimin yang

⁴⁹ Tim, *Penyusun Kamus Pusat Bahasa* (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hal. 182.

mengerti akan hukum riba akan cenderung lebih memilih untuk menggunakan jasa perbankan syariah.⁵⁰

⁵⁰ Jalaludin, *Psikologi Agama* (Jakarta: Grafindo Persada, 2012), hal. 12.

BAB III

GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Berdirinya Ma`had Al-Jami'ah IAIN Curup

Ma`had Al-Jami'ah IAIN Curup yang ada sekarang ini, sesungguhnya merupakan pengembangan dari asrama putri STAIN Curup yang telah dirintis pada masa kepemimpinan ketua STAIN (periode 1998-2002), Drs Sukarman Syarnubi pada tahun 1998. Saat itu, sarana yang dijadikan sebagai asrama adalah 3 buah ruang (lokal) belajar (sekarang ruang atau lokal belajar 8, 9 dan 10). Dua lokal diantaranya dijadikan ruang tidur, sedangkan satu lainnya dijadikan sebagai mushala.⁵¹

Walau fasilitas cukup sederhana, asrama mulai mendapat perhatian dari calon mahasiswi STAIN Curup terutama calon mahasiswi yang berasal dari luar kota Curup. Adapun tujuan utama diadakannya asrama saat itu ialah memberi kemudahan atau mengatasi kesulitan tempat tinggal “*home stay*” terutama bagi calon mahasiswi STAIN Curup yang berasal dari luar kota Curup.

Keberadaan asrama ini kiranya menjadi daya tarik tersendiri bagi calon mahasiswi asal luar kota Curup yang akan kuliah di STAIN Curup, hingga memiliki “nilai jual” setiap kali promosi penerimaan mahasiswa baru. Setiap tahun, yang berminat untuk tinggal di asrama semakin banyak. Untuk mengatasi hal ini, ruang atau lokal yang semula dijadikan mushala dijadikan

⁵¹ Ma`had Al-Jami'ah IAIN Curup, *Buku Pedoman Ma`had Al-Jami'ah IAIN Curup* (Curup: Tim Penyusun, 2014), hal. 1.

ruang tidur asrama. Sedangkan ruang mushala dicarikan ruang lain hingga akhirnya berdirinya masjid kampus, masjid Ulul Al-Bab STAIN Curup tahun 1999. Disamping itu dibuat aturan batas limit waktu tinggal di asrama, maksimal empat semester (dua tahun) sehingga adanya proses silih berganti penghuni asrama di⁵² setiap tahun. Dalam kaitan ini untuk pengawasan dan pembinaan bagi para mahasiswi yang tinggal di asrama STAIN Curup menunjuk dosen yang tinggal di dalam kompleks kampus STAIN Curup.

Seiring dengan pergantian pimpinan STAIN Curup, keberadaan asrama STAIN Curup mendapat perhatian langsung yang penuh dari ketua STAIN Curup (periode 2003-2007) Abd. Hamid As'ad, menyadari keterbatasan sarana yang ada, kurangnya perhatian pimpinan terhadap pengelolaan asrama, pada hal di sisi lain asrama menjadi daya tarik yang kuat bagi calon mahasiswi yang berasal dari luar kota Curup dan dianggap sangat efektif membina mahasiswa untuk mewujudkan visi misi STAIN Curup muncullah gagasan dari beliau untuk meningkatkan status asrama menjadi "Ma'had'al-Jami'ah" semacam pesantren perguruan tinggi.

Gagasan itu dimulai dengan melakukan studi banding pada tahun 2004 ke Ma'had'Aliy Sunan Ampel yang ada di Universitas Islam Negeri (UIN) Malang sangat sukses dengan program Ma'hadnya itu. Kemudian di tahun 2005 mulai dianggarkan pembangunan gedung Ma'had sebagai sarana tempat mondok (asrama) yang layak dan nyaman untuk para santri. Lokasi gedung tersebut tepat dibelakang asrama lama. Setelah selesai proses

⁵² Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, hal. 1.

pembangunannya, gedung tersebut mulai ditempati pada pertengahan tahun 2006. Selanjutnya tahun 2010 STAIN Curup di bawah pimpinan Budi Kisworo, merenovasi ruang belajar yang dahulunya merupakan tempat asrama lama. Renovasi bangunan tersebut menghasilkan gedung bertingkat dua dengan dua fungsi, yaitu ruang bagian bawah dijadikan asrama putri Ma'had, dan ruang bagian atas berfungsi sebagai lokal belajar, dan pada tahun 2010 penembahan gedung asrama dengan 3 kamar, kemudian pada tahun 2013 ditambah lagi dengan 1 gedung. Dengan sarana asrama yang ada sekarang,⁵³ Ma'had Al-Jami'ah STAIN Curup (yang dulunya bernama Ma'had 'Aliy) bisa menampung 175 orang santri putri tinggal di asrama.

Namun demikian, mengingat semakin tingginya minat calon mahasiswi terutama setiap tahun ajaran baru untuk bisa tinggal di asrama Ma'had Al-Jami'ah STAIN Curup, maka perlu ada pemikiran dan perencanaan yang matang untuk pengembangan Ma'had, misalnya menambah sarana asrama dan sarana infra struktur lainnya untuk terselenggaranya program khusus pembinaan para santri Ma'had Al-Jami'ah STAIN Curup. Karena bagaimanapun asrama Ma'had berikutan dengan program-program khusus binaannya menjadi salah satu daya tarik tersendiri terutama dari para calon mahasiswi yang berasal dari luar kota Curup.

Kemudian setelah STAIN Curup berubah status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) berdasarkan Peraturan Presiden No. 24 tanggal 5 April 2018, esistensi Ma'had Al-Jami'ah diakui dan dikuatkan dalam ORTAKER

⁵³ Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, hal. 2.

IAIN 2018 Curup, sebagai Unit Pelayanan Teknis, sama dengan Unit Pelayanan Bahasa (UPB), Perpustakaan dan Unit TIPD.⁵⁴

B. Dasar Hukum dan Fungsi

Dasar hukum keberadaan Ma'had Al-Jami'ah adalah PMA Nomor 30 Tahun 2018 Pasal 5: "Organ pengelola Institut terdiri atas:

- a) Rektor dan wakil rektor.
- b) Fakultas.
- c) Pascasarjana.
- d) Biro administrasi umum, akademik, dan kemahasiswaan.
- e) Lembaga.
- f) Unit pelaksana teknis (UPT).

Selanjutnya pasal 63, menyebut: unit pelaksana teknis terdiri atas unit:

- 1) Perpustakaan.
- 2) Teknologi informasi dan pangkalan data.
- 3) Bahasa.
- 4) Ma'had Al-Jami'ah.

Adapun tugas dan fungsi (TUSI) Ma'had Al-Jami'ah, sebagaimana tersebut dalam pasal 67 "Unit Ma'had Al-Jami'ah sebagaimana dimaksud dalam pasal 63 huruf d mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, pembinaan, pengembangan akademik dan karakter mahasiswa yang berbasis pesantren.⁵⁵

⁵⁴ Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, hal. 3.

⁵⁵ Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, hal. 3-4.

C. Visi, Misi dan Motto Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Adapun Visi, Misi dan Motto dari Ma'had Al-Jami'ah sebagai berikut:

1. Visi

Visi menjadi pusat peningkatan kualitas aqidah dan akhlak, pendalaman spiritual dan amal ibadah, penguasaan al-Qur'an, pengembangan ilmu keislaman.

2. Misi

- 1) Mengantarkan santri (mahasiswa/i) memiliki aqidah yang kuat, kedalaman spritual, keluhuran akhlak, dan ketekunan beribadah.
- 2) Menanamkan kecintaan membaca, mengkaji dan menghafal al-Qur'an.
- 3) Memberikan keterampilan berbahasa arab dan penguasaan ilmu keislaman.

3. Motto

Motto Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup adalah "Ilmu, Iman dan Amal".⁵⁶

D. Tujuan Ma'had al-Jami'ah IAIN Curup

Adapun tujuan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup:

- 1) Terciptanya suasana kondusif bagi pengembangan kepribadian mahasiswa (santri) yang memiliki kemantapan aqidah dan ibadah, keagungan akhlak karimah.
- 2) Terciptanya suasana yang kondusif bagi pengembangan kegiatan keagamaan.

⁵⁶ Ma'had Al-jami'ah IAIN Curup, hal. 4-5.

- 3) Terciptanya bi'ah lughowiyah yang kondusif pengembangan dan penguasaan bahasa arab.⁵⁷
- 4) Terciptanya lingkungan yang kondusif untuk melahirkan para penghafal al-Qur'an.

E. Menajemen Pengelolaan atau Struktur Kelembagaan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Pengelolaan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup dilaksanakan dengan sebuah sistem organisasi yang ditetapkan oleh rektor IAIN Curup yang secara struktural terdiri sebagai berikut:

1. Pelindung dan penanggung jawab, yaitu rektor IAIN Curup. Tupoksinya adalah menetapkan garis-garis besar pengelolaan Ma'had sehingga diharapkan Ma'had benar-benar menjadi bagian dari sistem akademik yang mendukung, mengarahkan dan mengkondisikan para santri untuk meningkatkan kualitas SDM guna mewujudkan visi misi IAIN Curup.
2. Penyantun, yaitu para wakil rektor di lingkungan IAIN Curup yang diangkat dan ditetapkan oleh rektor IAIN Curup kabag. Tupoksinya adalah memberi masukan, supervisor dan evaluator terhadap pengurus Ma'had.
3. Direktur, yaitu dosen atau pegawai IAIN Curup yang dipilih dan ditetapkan rektor IAIN Curup. Tupoksinya adalah sebagai penaggung jawab pelaksana harian yang memenej dan mengorganisasikan semua program Ma'had secara keseluruhan.⁵⁸

⁵⁷ Ma'had Al-jami'ah IAIN Curup, hal. 4-5.

⁵⁸ Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, 5-6.

4. Sekretaris, yaitu seseorang yang dipilih dan ditetapkan rektor IAIN Curup mengelola bidang administrasi dan asrama Ma'had.
5. Staf Ma'had, yaitu seseorang yang dipilih dan ditetapkan rektor IAIN Curup membantu mengelola bidang administrasi dan asrama Ma'had.
6. Murabbiy/ yah, yaitu seseorang yang ditunjuk untuk membina dan membimbing para santri secara langsung dalam aktivitas ritual dan akademik para santri.
7. Musyrif/ fah, yaitu santri senior yang ditetapkan oleh pengasuh Ma'had berdasarkan musyawarah dan tes kelayakan. Kedudukannya mendampingi atau membantu murabbiy/ yah dalam pengontrolan, pengawasan dan memberikan bimbingan kepada santri.⁵⁹

Adapun susunan personalia (pengelola) Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup adalah sebagai berikut:

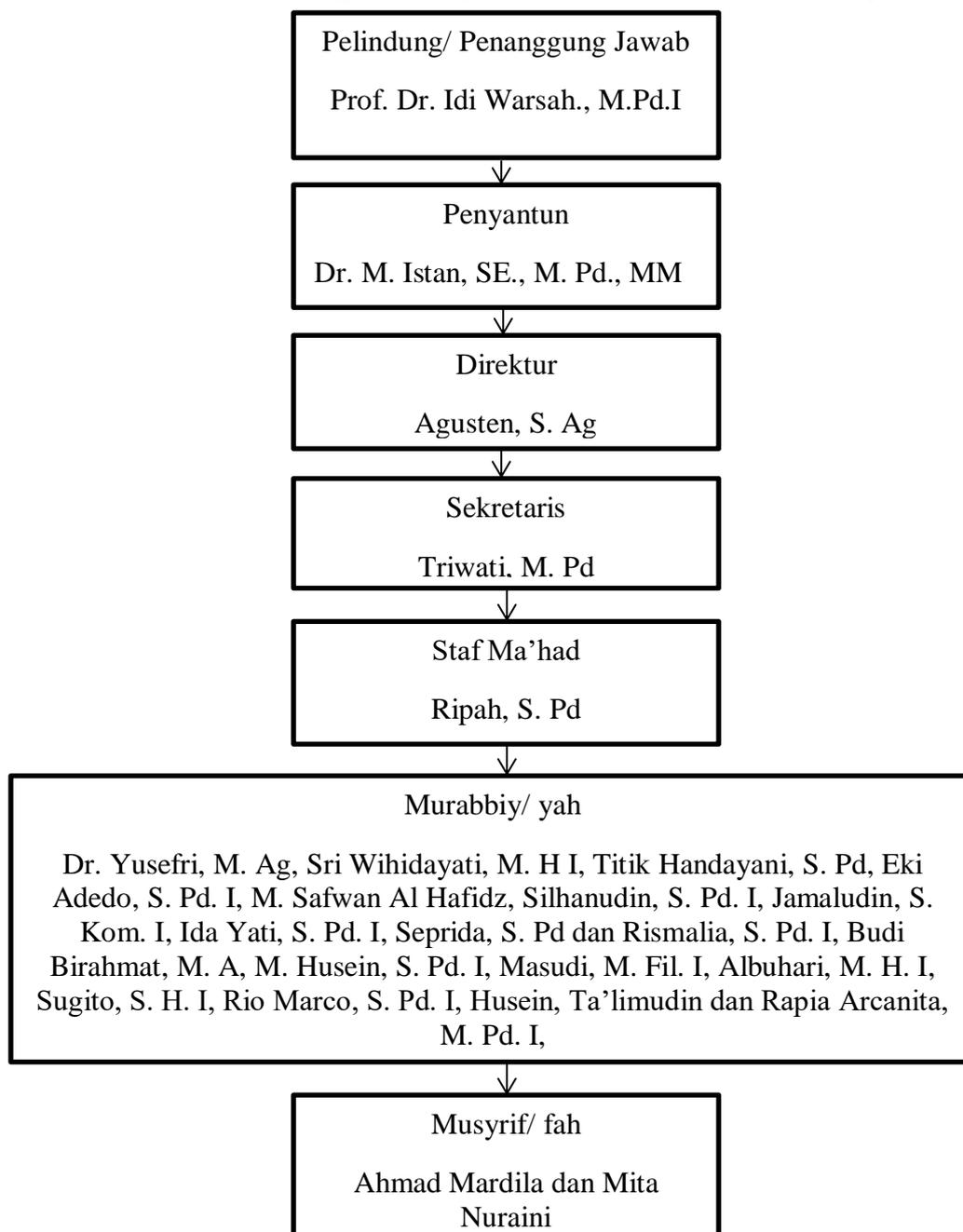
1. Direktur : Agustien, S. Ag
2. Penasehat dan pengarah : Dr. Yusefri, M. Ag
3. Kepala asrama (Qism Al-Hujrah) : Sri Wihidayati, M. H I
4. Dewan pembina asrama : a. Qism Tanzim: Titik Handayani, S. Pd
b. Qism Ibadah: Sofwan Al Hafiz
c. Qism Administrasi: Ripah, S. Pd
5. Dewan pengasuh asrama : a. PJ asrama putra: Jamaludin, S. Kom. I
b. PJ asrama putri: Triwati, M. Pd⁶⁰

⁵⁹ Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, 5–6.

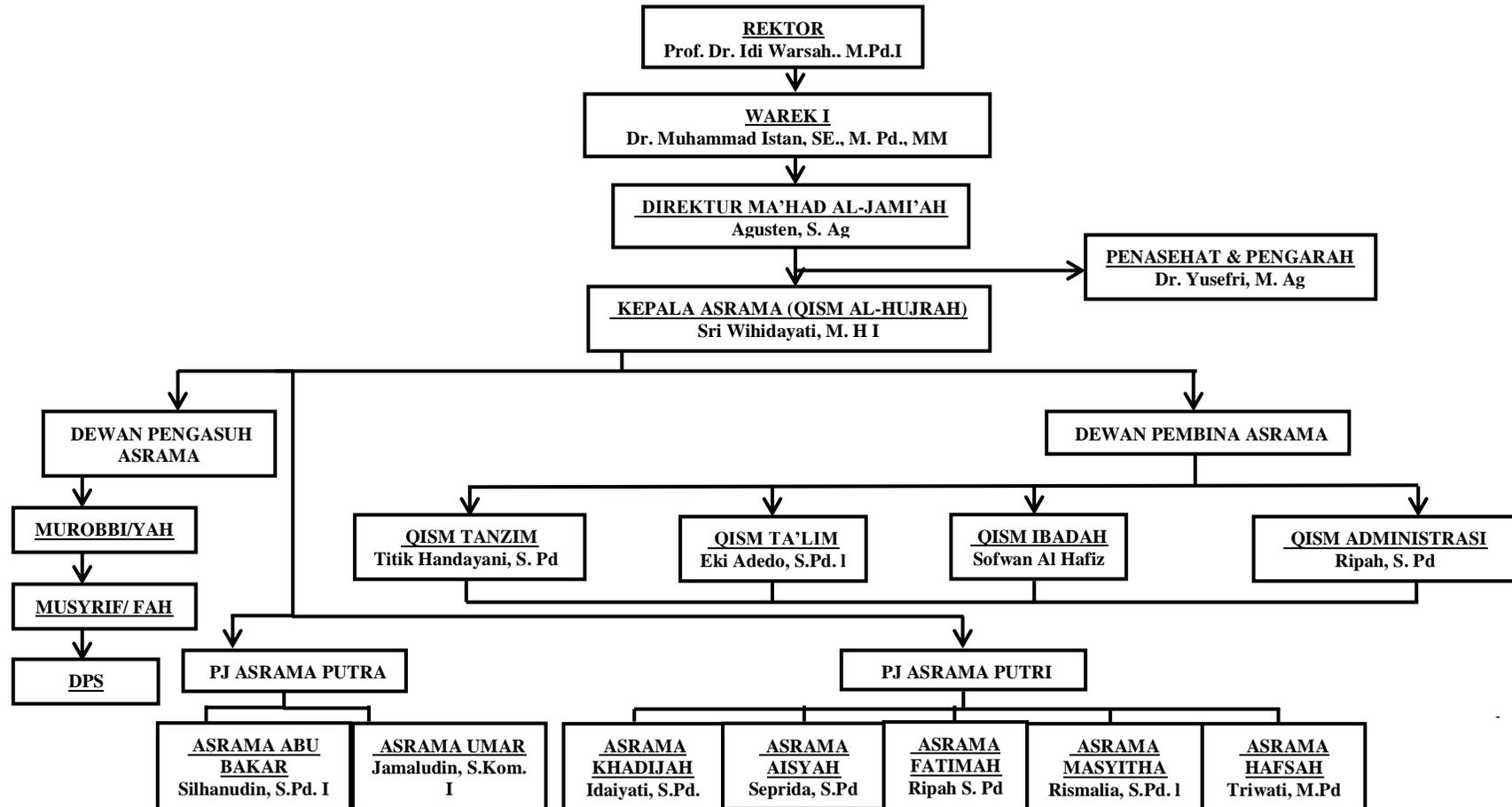
⁶⁰Ustadzah Ripah, *wawancara*, tanggal 28 Januari 2022, pukul 10:30 Wib.

Gambar 3.1**Struktur Kelembagaan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup**

(Tahun 2022 Tentang Tata Kerja Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup)

*Sumber: Dokumentasi Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup 2022*

Gambar 3.2
Struktur Organisasi Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup
(Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup)



Adapun daftar murabbiy dan murabbiyah beserta bidangnya masing-masing adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Murabbiy dan Murabbiyah
Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

No	Nama Murabbiy/ Ah	Bidang
01	Ust. Agusten, S.Ag	Direktur/ Mudir Ma'had
02	Ust. Dr. Yusefri, M.Ag	Ta'lim Al-Qur'an wa al-Ibadah
03	Ust. Eki Adedo, S.Pd.I	Qism Ta'lim
04	Ust. Budi Birahmat, M.A	Ta'lim Al-Qur'an
05	Ust. M. Husein, S.Pd.I	Ta'lim Al-Qur'an
06	Ust. Masudi, M.Fil.I	Ta'lim Al-Qur'an
07	Ust. Aluhari, M.H.I	Ta'lim Al-Qur'an
08	Ust. Sugito, S.H.I	Ta'lim Al-Qur'an
09	Ust. Rio Marco, S.Pd.I	Ta'lim Al-Qur'an
11	Ust. Husein	Ta'lim Al-Qur'an
12	Ust. Ta'limudin	Ta'lim Al-Qur'an
16	Ust. M. Shafwan Al-Hafidz	Qism Ibadah
17	Ust. Jamaludin, S.Pd	Ta'lim Al-Qur'an
18	Ust. Silhanudin, S.Pd.I	Ta'lim Ibadah Wa Mudzakarah Diniyah
19	Bunda Rapia Arcanita, M.Pd.I	Ta'lim Al-Qur'an Wa Al-Ibadah

20	Ummi Sri Wihidayati, M.H I	Qism Al-Hujrah
21	Ustadzah Rismalia, S.Pd.I	Ta'lim Al-Qur'an
22	Ustadzah Ida Yati, S.Pd.I	Ta'lim Al-Qur'an
23	Ustadzah Seprida, S.Pd	Ta'lim Al-Qur'an
24	Ustadzah Ripah, S.Pd	Qism Administrasi
25	Ustadzah Triwati, M.Pd	Ta'lim Al-Qur'an
26	Ustadzah Titik Handayani, S.Pd	Qism Tanzim

Sumber: Dokumentasi Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup 2022

F. Maha Santri

1. Maha santri adalah mahasiswa/i IAIN Curup yang terdaftar mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup.
2. Maha Santri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup terdiri dari:
 - a. Santri "Mukim", yaitu mahasiswa/i yang terdaftar mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup dan tinggal di asrama Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup.
 - b. Santri "Kalong", yaitu mahasiswa/i yang terdaftar mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup tetapi tinggal diluar atau tidak di asrama Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup.⁶¹

⁶¹ Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, *Buku Pedoman Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup*, hal. 12.

G. Kode Etik dan Tata Tertib Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

1. Hak dan Kewajiban

a. Hak

- 1) Hak adalah segala sesuatu yang harus diterima.
- 2) Setiap santri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup berhak untuk:
 - a) Menggunakan fasilitas Ma'had dan lainnya yang ada di lingkungan kompleks kampus IAIN Curup sesuai dengan ketentuan.
 - b) Memperoleh pelayanan akademik yang sama.
 - c) Mendapatkan bimbingan khusus apabila dibutuhkan.
 - d) Memperoleh pelayanan dan perlakuan yang sama dihadapan hukum yang berlaku.
 - e) Memperoleh penghargaan atau sertifikat sesuai ketentuan yang berlaku.⁶²

b. Kewajiban

1. Kewajiban adalah segala sesuatu yang harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Setiap santri berkewajiban untuk:
 - a) Mengamalkan syariat Islam dengan sempurna.
 - b) Melaksanakan shalat fardhu lima waktu secara berjamaah di masjid Ulul Al-bab IAIN Curup.
 - c) Melaksanakan shalat sunnah tahajud setiap malam jum'at di masjid Ulul Al-bab IAIN Curup.

⁶² Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, hal 12-13.

- d) Memiliki perilaku yang mencerminkan akhlak al-karimah dan berperilaku santun kepada Mudir/Direktur, Murabiy/ah, Musyrif/ah, dan sesama.
- e) Mengikuti secara aktif semua program dan kegiatan Ma'had sesuai ketentuan yang berlaku.
- f) Mentaati semua peraturan, kode etik dan ketetapan yang berlaku di lingkungan Ma'had, asrama, dan kampus.
- g) Menggunakan Bahasa arab atau inggris sebagai bahasa komunikasi harian secara bertahap sesuai dengan tingkat penguasaan masing-masing.
- h) Meminta izin kepada *murabbiy/ah* atau *mudir*, ketika ingin pulang atau bermalam di luar Ma'had asrama serta melaporkan diri ketika sudah kembali kepada *murabbiy/ah*, *musyrif/ah*.
- i) Merawat, menjaga fasilitas asrama dan hemat dalam menggunakan listrik.
- j) Melaksanakan gotong royong membersihkan lingkungan sekitar yang dijadwalkan dalam bentuk harian, mingguan, maupun bulanan.⁶³

H. Larangan dan Sanksi

1. Larangan

- a. Larangan adalah segala sesuatu yang tidak boleh untuk dilakukan.
- b. Para santri tidak diperbolehkan (dilarang):

⁶³ Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, hal 12-13.

- 1) Melakukan perbuatan maksiat yang dapat mencemarkan nama baik pribadi, Ma'had dan IAIN Curup, seperti mencuri, melakukan zina, dan atau hal-hal yang menjurus pada perbuatan zina, seperti duduk berduaan dengan lawan jenis yang bukan mahramnya.
- 2) Membuka aurat tidak memakai jilbab dan atau memakai pakaian ketat di depan umum.
- 3) Berpacaran atau pergi berduaan dengan yang bukan mahramnya.
- 4) Membawa atau memelihara binatang peliharaan apapun.
- 5) Memindah, mengeluarkan, atau merusak inventaris kamar/asrama, mengotori lingkungan, kamar dan fasilitas lainnya.
- 6) Melakukan kegiatan atau aktifitas yang merugikan atau membahayakan diri sendiri atau orang lain.
- 7) Membawa atau menggunakan alat-alat elektronik, kecuali hanya setrika, tape recorder, radio, dan alat cas handphone dan laptop.⁶⁴

2. Sanksi

- a. Sanksi adalah hukuman akibat adanya pelanggaran terhadap kode etik dan tata tertib yang berlaku di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup.
- b. Barang siapa terbukti melanggar larangan-larangan pada pasal VI diatas, maka kepadanya sesuai dengan ringan beratnya suatu pelanggaran yang dilakukan diberi sanksi;
- c. Sanksi-sanksi yang dikenakan dapat berupa:
 - 1) *Ta'dzir bi al-lisan* (peringatan atau teguran lisan).

⁶⁴ Ma'had Al-jami'ah IAIN Curup, hal. 14-15.

- 2) Menghapal dan menulis surah atau ayat Al-Qur'an.
- 3) Denda.
- 4) Dikeluarkan dari asrama (Ma'had).
- 5) Dikeluarkan dari IAIN Curup.⁶⁵

⁶⁵ Ma'had Al-jami'ah IAIN Curup, hal. 14-15.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada pembahasan ini, peneliti mengungkapkan hasil penelitian yang didapat dilapangan tentang Minat Pengelola Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup Menjadi Nasabah di Bank Syariah dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Minat pengelola Ma'had Al-Jami'ah menjadi nasabah di bank syariah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti akan memaparkan hasil wawancara terkait dengan minat pengelola Ma'had Al-Jami'ah menjadi nasabah di bank syariah. hasil wawancara yang dilakukan kepada informan yang menunjukkan minat pengelola Ma'had Al-Jami'ah untuk menjadi nasabah di bank syariah yang terdiri dari beberapa indikator dengan penjelasan secara detail sebagai berikut:

a. Apakah ustadz/ustadzah mengetahui bank syariah?

Pada penelitian ini, peneliti berusaha mencari tahu apakah para pengelola mengetahui tentang bank syariah. hal ini diungkap dari hasil wawancara dengan para informan, salah satunya wawancara kepada ustadzah Titik Handayani, S. Pd yang menyatakan bahwa dia mengetahui adanya bank syariah yaitu:

“Iya saya mengetahui tentang bank syariah tapi tidak terlalu mendalam”.⁶⁶

⁶⁶ Ustadz Titik Handayani, pengelola Ma'had Al-Jami'ah bagian dewan pembina asrama (qism tanzim), wawancara pribadi, tanggal 18 maret 2022, jam 17:19.

Selanjutnya wawancara dengan ustadz Sofwan Al Hafiz yang menyatakan bahwa dia benar-benar tidak paham tentang bank syariah yaitu:

“Saya tidak begitu paham tentang bank syariah bahkan saya mendengar bank syariah itu sekedar tau saja tidak lebih dari itu kalau masalah bank syariah saya sekedar dengar dari orang-orang yang sering bercerita tentang bank syariah tapi saya tidak tahu apa itu bank syariah, saya ada rekening itupun rekening dari bank BRI”⁶⁷.

Wawancara dengan ustadzah Ripah, S. Pd yang menyatakan bahwa dia mengetahui bank syariah tapi tidak terlalu mendalam yaitu:

“Saya mengetahui bank syariah sudah lama tapi tidak terlalu mendalam”.⁶⁸

Selanjutnya wawancara dengan ustadz Jamaludin, S. Kom. I yang menyatakan bahwa kurang pemahamnya dia tentang bank syariah yaitu:

“saya hanya pernah mendengar teman saya berkata tentang bank syariah, tetapi saya tidak mengetahui apa maksud dari bank syariah tersebut. Jangankan untuk mengetahui bank syariah lebih mendalam. saya pun mendengar orang berkata adanya bank syariah waktu masih menjadi mahasiswa di tahun 2012 kalau misalkan adanya bank syariah sosialisasi ke Ma’had selama saya berada di Ma’had ini mungkin saya sedikit paham tentang bank syariah tapi sepengetahuan saya tidak pernah adanya sosialisasi di Ma’had semenjak saya menjadi santri hingga menjadi bagian dari pengelola Ma’had Al-Jami’ah saat ini, saya juga belum berminat untuk menjadi nasabah bank syariah saat ini”.⁶⁹

Wawancara dengan ustadzah Triwati, M.Pd menyatakan bahwa dia mengetahui bank syariah tapi tidak terlalu mendalam yaitu:

⁶⁷ Ustadz Sofwan Al Hafiz, pengelola Ma’had Al-Jami’ah bagian dewan Pembina asrama (qism ibadah), wawancara pribadi, tanggal 17 maret 2022, jam 16:47.

⁶⁸ Ustadzah Ripah, pengelola Ma’had Al-Jami’ah bagian dewan pembina asrama (qism administrasi), wawancara pribadi, tanggal 16 maret 2022, jam 10:30.

⁶⁹ Ustadz Jamaludin, pengelola Ma’had Al-Jami’ah bagian dewan pengasuh asrama (PJ asrama putra), wawancara pribadi, tanggal 16 maret 2022, jam 16:14.

“Saya mengetahui ada yang namanya bank syariah sudah lama”.⁷⁰

Wawancara dengan ustadzah Titik Handayani, S. Pd, ustadz Sofwan Al Hafiz, ustadzah Ripah, S. Pd, ustadz Jamaludin, S. Kom. I dan ustadzah Triwati, M. Pd yang menyatakan bahwa sudah ada beberapa orang yang mengetahui tentang bank syariah, hanya sebatas mengetahui dan tidak tahu sama sekali tentang bank syariah.

Berdasarkan hasil dan jawaban dari para informan di atas, maka peneliti dapat menganalisis bahwa sebagian dari mereka menyatakan bahwa mereka hanya sebatas mengetahui adanya bank syariah tapi tidak pernah menjadi nasabah bank syariah dan sebagian lain diantara mereka menyatakan bahwa tidak mengetahui tentang bank syariah sama sekali jangankan menjadi nasabah bank syariah.

b. Dari manakah ustadz/ustadzah mengetahui bank syariah?

Pada penelitian ini, peneliti berusaha mencari tahu apakah para pengelola mengetahui tentang bank syariah. hal ini diungkap dari hasil wawancara dengan para informan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ustadzah Titik Handayani, S. Pd yang menyatakan bahwa dia mengetahui bank syariah dari Ma’had Al-Jami’ah IAIN Curup yaitu:

“Saya mengetahui bank syariah itu dari Ma’had Al-Jami’ah IAIN Curup”.⁷¹

Wawancara dengan ustadzah Ripah, S. Pd yang menyatakan bahwa dia mengetahui bank syariah dari gurunya yaitu:

⁷⁰ Ustadz Triwati, pengelola Ma’had Al-Jami’ah bagian dewan pengasuh asrama (PJ asrama putri), wawancara pribadi, tanggal 16 maret 2022, jam 10:38.

⁷¹ Ustadz Titik Handayani, pengelola Ma’had Al-Jami’ah bagian dewan pembina asrama (qism tanzim), wawancara pribadi, tanggal 18 maret 2022, jam 17:19.

“Saya mengetahui bank syariah dari guru saya karna saya waktu itu pernah belajar ips jadi disana kami diberitahu juga tentang bank syariah karna mata pelajaran ips lebih mengarah ke sosial, mungkin kami yang pengelola Ma’had ini banyak yang tidak tau apa itu bank syariah ada yang tahu tapi hanya orang tertentu saja seperti atasan dari kami sebagai bagian dari pengelola Ma’had Al-Jami’ah”.⁷²

Selanjutnya wawancara dengan ustadzah Triwati, M. Pd yang menyatakan bahwa dia mengetahui bank syariah dari gurunya yaitu:

“Saya mengetahui adanya bank syariah dari guru pada mata pelajaran fiqih karna waktu itu belajar fiqih ada belajar tentang pinjam meminjam jadi saya mengetahui adanya bank syariah semejak belajar fiqih itu”.⁷³

Hal yang berbeda di sampaikan oleh ustadzah Titik Handayani, S. Pd, Ripah, S. Pd, ustadzah Triwati, M. Pd menyatakan bahwa mereka mengetahui bank syariah dari pengetahuan yang berbeda-beda.

Berdasarkan hasil dan jawaban dari para informan di atas, maka peneliti dapat menganalisis bahwa sebagian dari mereka menyatakan mengetahui bank syariah dari Ma’had, dari guru dan sebagian yang lain menyatakan bahwa dia mengetahui bank syariah sudah lama.

c. Sudah berapa lama ustadz/ustadzah mengetahui bank syariah?

Pada penelitian ini, peneliti berusaha mencari tahu bahwa sudah berapa lama mereka mengetahui tentang bank syariah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ustadzah Titik Handayani, S. Pd yang menyatakan bahwa dia sudah lama sekali mengetahui tentang bank syariah yaitu:

⁷² Ustadzah Ripah, pengelola Ma’had Al-Jami’ah bagian dewan pembina asrama (qism administrasi), wawancara pribadi, tanggal 16 maret 2022, jam 10:30.

⁷³ Ustadz Triwati, pengelola Ma’had Al-Jami’ah bagian dewan pengasuh asrama (PJ asrama putri), wawancara pribadi, tanggal 16 maret 2022, jam 10:38.

“Saya sudah mengetahui bank syariah semenjak tahun 2014 sekitar 8 tahun yang lalu”.⁷⁴

Selanjutnya wawancara dengan ustadzah Ripah, S. Pd yang menyatakan bahwa dia sudah lama mengetahui adanya bank syariah yaitu:

“Saya mengetahui bank syariah sudah lama tapi tidak terlalu mendalam”.⁷⁵

Wawancara dengan ustadzah Triwati, M. Pd yang menyatakan bahwa dia sudah lama mengetahui tentang bank syariah yaitu:

“Saya mengetahui ada yang namanya bank syariah sudah sejak lama”.⁷⁶

Hal yang sama disampaikan oleh ustadzah Titik Handayani, S. Pd, ustadzah Ripah, S. Pd, ustadzah Triwati, M. Pd menyatakan bahwa sudah mengetahui adanya bank syariah.

Berdasarkan hasil dan jawaban dari para informan di atas, maka peneliti dapat menganalisis bahwa sebagian dari mereka menyatakan sudah mengetahui adanya bank syariah sejak lama.

d. Pernahkah bank syariah melakukan sosialisasi ke Ma’had Al-Jami’ah?

Pada penelitian ini, peneliti berusaha mencari tahu bahwa dari indikator sosialisasi dari bank syariah tersebut apakah berpengaruh terhadap minat atau tidaknya menjadi nasabah bank syariah. Hal berbeda disampaikan oleh sebagian informan yang menyatakan bahwa sosialisasi

⁷⁴ Ustadz Titik Handayani, pengelola Ma’had Al-Jami’ah bagian dewan pembina asrama (qism tanzim), wawancara pribadi, tanggal 18 maret 2022, jam 17:19.

⁷⁵ Ustadzah Ripah, pengelola Ma’had Al-Jami’ah bagian dewan pembina asrama (qism administrasi), wawancara pribadi, tanggal 16 maret 2022, jam 10:30.

⁷⁶ Ustadz Triwati, pengelola Ma’had Al-Jami’ah bagian dewan pengasuh asrama (PJ asrama putri), wawancara pribadi, tanggal 16 maret 2022, jam 10:38.

dapat mempengaruhi minat atau tidaknya seseorang untuk menjadi nasabah bank syariah, salah satunya wawancara dengan ustadzah Titik Handayani, S. Pd yang menyatakan bahwa sosialisasi mempengaruhi minat atau tidaknya seseorang untuk menjadi nasabah bank syariah yaitu:

“Bank syariah waktu itu pernah sosialisasi ke kampus seingat saya waktu masih menjadi santri”.⁷⁷

Selanjutnya wawancara dengan ustadzah Ripah, S. Pd yang menyatakan bahwa sosialisasi dari pihak bank syariah dapat mempengaruhi minat atau tidaknya seseorang terhadap bank syariah yaitu:

“Kalau misal bank syariah pernah sosialisasi ke Ma’had atau membagi brosur mungkin kami bisa mengetahui apa itu bank syariah dari sana tapi karna sekarang zamannya teknologi mungkin ada beberapa juga yang dari kami mengetahui bank syariah dari sosial media dan lain sebagainya”.⁷⁸

Wawancara dengan ustadzah Triwati M. Pd yang menyatakan bahwa sosialisasi merupakan suatu hal yang dapat mempengaruhi minat atau tidaknya seseorang terhadap bank syariah yaitu:

“Selama saya disini saya tidak pernah melihat adanya bank syariah sosialisasi ke Ma’had kalau kampus saya kurang tahu ada atau tidak bank syariah sosialisasi”.⁷⁹

Hal yang berbeda disampaikan oleh ustadzah Titik Handayani, S. Pd, ustadzah Ripah, S. Pd dan ustadzah Triwati, M. Pd menyatakan bahwa sosialisasi dapat mempengaruhi dan tidak berpengaruh terhadap minat mereka berkeinginan menjadi nasabah bank syariah atau tidaknya.

⁷⁷ Ustadz Titik Handayani, pengelola Ma’had Al-Jami’ah bagian dewan pembina asrama (qism tanzim), wawancara pribadi, tanggal 18 maret 2022, jam 17:19.

⁷⁸ Ustadzah Ripah, pengelola Ma’had Al-Jami’ah bagian dewan pembina asrama (qism administrasi), wawancara pribadi, tanggal 16 maret 2022, jam 10:30.

⁷⁹ Ustadz Triwati, pengelola Ma’had Al-Jami’ah bagian dewan pengasuh asrama (PJ asrama putri), wawancara pribadi, tanggal 16 maret 2022, jam 10:38.

Berdasarkan hasil dan jawaban dari para informan di atas, maka peneliti dapat menganalisis sebagian dari mereka menyatakan bahwa sosialisasi dari bank syariah tidak dapat mempengaruhi minat mereka menjadi nasabah bank syariah dan sebagian yang lain menyatakan bahwa sosialisasi dari bank syariah dapat mempengaruhi minat mereka menjadi nasabah bank syariah.

e. Apakah ustadz/ustadzah pernah menjadi nasabah bank syariah?

Pada penelitian ini, peneliti berusaha mencari tahu bahwa beberapa orang dari mereka pernah menjadi nasabah bank syariah atau belum sama sekali karna sebagian dari mereka cuman sebatas mengetahui bank syariah tapi tidak pernah menjadi nasabah bank syariah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ustadzah Titik Handayani, S. Pd yang menyatakan bahwa belum pernah menjadi nasabah bank syariah yaitu:

“Dimudahkan dengan bank konvensional sebenarnya lebih berkeinginan menjadi nasabah bank syariah terus menabung di bank syariah dari pada bank konvensional tapi karna bank syariahnya jauh dari jangkauan, saya pun tidak ada motor sendiri jadi saya saat ini masih menjadi nasabah bank ”.⁸⁰

Selanjutnya wawancara dengan ustadzah Ripah, S. Pd yang menyatakan bahwa belum pernah sama sekali menjadi nasabah bank syariah yaitu:

“Saya belum pernah menjadi nasabah bank syariah tapi sudah ada keinginan untuk buat akun ataupun rekening di bank syariah”.⁸¹

⁸⁰ Ustadz Titik Handayani, pengelola Ma’had Al-Jami’ah bagian dewan pembina asrama (qism tanzim), wawancara pribadi, tanggal 18 maret 2022, jam 17:19.

⁸¹ Ustadzah Ripah, pengelola Ma’had Al-Jami’ah bagian dewan pembina asrama (qism administrasi), wawancara pribadi, tanggal 16 maret 2022, jam 10:30.

Wawancara dengan ustadzah Triwati, M. Pd yang menyatakan bahwa belum pernah menjadi nasabah bank syariah yaitu:

“Saya belum pernah menjadi nasabah bank syariah”.⁸²

Hal yang disampaikan oleh ustadzah Titik Handayani, S. Pd, ustadzah Ripah, S. Pd, ustadzah Triwati, M. Pd yang menyatakan belum pernah sama sekali menjadi nasabah bank syariah cuman sebatas tahu saja.

Berdasarkan hasil dan jawaban dari para informan di atas, maka peneliti dapat menganalisis bahwa sebagian dari mereka sudah menjadi nasabah bank syariah bahkan sangat paham tentang bank syariah dan sebagian yang lain menyatakan cuman sebatas tahu tentang bank syariah tapi tidak pernah menjadi nasabah bank syariah.

- f. Kalau memang seandainya ustadz/ustadzah mengetahui bank syariah secara mendalam adakah keinginan untuk totalitas menggunakan bank syariah?

Pada penelitian ini, peneliti berusaha mencari tahu seandainya mereka mengetahui bank syariah secara mendalam adakah keinginan mereka atau totalitas mereka untuk menggunakan bank syariah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ustadzah Titik Handayani, S. Pd yang menyatakan bahwa seandainya mereka mengetahui bank syariah secara mendalam adakah keinginan untuk totalitas menggunakan bank syariah yaitu:

⁸² Ustadz Triwati, pengelola Ma'had Al-Jami'ah bagian dewan pengasuh asrama (PJ asrama putri), wawancara pribadi, tanggal 16 maret 2022, jam 10:38.

“Dimudahkan dengan bank konvensional sebenarnya lebih berkeinginan menjadi nasabah bank syariah dan ingin menabung di bank syariah dari pada bank konvensional tapi karna bank syariahnya jauh dari jangkauan, saya pun tidak ada motor sendiri jadi saya masih menggunakan bank konvensional”.⁸³

Selanjutnya wawancara dengan ustadzah Ripah, S. Pd yang menyatakan bahwa seandainya mereka mengetahui bank syariah secara mendalam adakah keinginan untuk totalitas menggunakan bank syariah yaitu:

“Sudah ada keinginan untuk buat akun ataupun rekening di bank syariah karna lebih minat untuk menabung di bank syariah dari pada bank konvensional kenapa belum buat akun atau rekening bank syariah karna merasa belum waktunya, uangnya juga belum bisa disisihkan untuk menabung terus belum adanya waktu juga”.⁸⁴

Wawancara dengan ustadzah Triwati, M. Pd yang menyatakan bahwa seandainya mereka mengetahui bank syariah secara mendalam adakah keinginan untuk totalitas menggunakan bank syariah yaitu:

“Sebenarnya ada keinginan untuk menabung di bank syariah atau yang lainnya tapi untuk saat ini belum karna dana yang ada tidak mencukupi juga untuk ditabungkan”.⁸⁵

Berdasarkan hasil dan jawaban dari para informan di atas, maka peneliti dapat menganalisis bahwa seandainya mereka mengetahui bank syariah secara mendalam adakah keinginan untuk totalitas menggunakan bank syariah adalah sebagian besar mereka menyatakan berkeinginan

⁸³ Ustadz Titik Handayani, pengelola Ma'had Al-Jami'ah bagian dewan pembina asrama (qism tanzim), wawancara pribadi, tanggal 18 maret 2022, jam 17:19.

⁸⁴ Ustadzah Ripah, pengelola Ma'had Al-Jami'ah bagian dewan pembina asrama (qism administrasi), wawancara pribadi, tanggal 16 maret 2022, jam 10:30.

⁸⁵ Ustadz Triwati, pengelola Ma'had Al-Jami'ah bagian dewan pengasuh asrama (PJ asrama putri), wawancara pribadi, tanggal 16 maret 2022, jam 10:38.

menggunakan bank syariah dan sebagian dari mereka sudah menggunakan bank syariah.

g. Apa saja produk yang ustadz/ustadzah ketahui?

Pada penelitian ini, peneliti berusaha mencari tahu apakah mereka mengetahui produk tentang bank syariah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ustadzah Titik Handayani, S. Pd yang menyatakan bahwa:

“Produk yang saya ketahui tabungan umroh dan haji”.⁸⁶

Selanjutnya wawancara dengan ustadzah Ripah, S. Pd yang menyatakan bahwa:

“kalau tentang produk bank syariah saya kurang tau karna belum berpengalaman menjadi nasabah bank syariah”.⁸⁷

Selanjutnya wawancara dengan ustadzah Triwati, M. Pd yang menyatakan bahwa:

“Saya belum pernah menjadi nasabah bank syariah jadi saya tidak tau ada produk apa saja di bank syariah”.⁸⁸

Hal yang disampaikan oleh ustadzah Titik Handayani, S. Pd yang menyatakan bahwa mereka sudah mengetahui produk-produk bank syariah.

Hal yang berbeda disampaikan oleh ustadzah Ripah, S. Pd dan ustadzah Triwati, M. Pd yang menyatakan bahwa mereka belum

⁸⁶ Ustadz Titik Handayani, pengelola Ma’had Al-Jami’ah bagian dewan pembina asrama (qism tanzim), wawancara pribadi, tanggal 18 maret 2022, jam 17:19.

⁸⁷ Ustadzah Ripah, pengelola Ma’had Al-Jami’ah bagian dewan pembina asrama (qism administrasi), wawancara pribadi, tanggal 16 maret 2022, jam 10:30.

⁸⁸ Ustadz Triwati, pengelola Ma’had Al-Jami’ah bagian dewan pengasuh asrama (PJ asrama putri), wawancara pribadi, tanggal 16 maret 2022, jam 10:38.

mengetahui tentang produk bank syariah karna belum pernah menjadi nasabah bank syariah.

Berdasarkan hasil dan jawaban dari para informan di atas, maka peneliti dapat menganalisis bahwa sebagian dari mereka sudah sangat paham tentang bank syariah beserta produk-produk yang mereka ketahui di bank syariah dan sebagian dari mereka menyatakan bahwa mereka tidak tahu sama sekali tentang produk bank syariah karna belum pernah menjadi nasabah bank syariah.

- h. Apa produk yang ustadz/ustadzah ambil, yang ustadz/ustadzah minati dan yang pernah digunakan?

Pada penelitian ini, peneliti berusaha mencari tahu apakah produk yang mereka ketahui pada bank syariah adalah produk yang mereka minati sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ustadzah Titik Handayani, S. Pd yang menyatakan bahwa:

“saya tidak pernah ambil produk di bank syariah”.⁸⁹

Hal yang disampaikan oleh ustadzah Titik Handayani, S. Pd menyatakan belum pernah mengambil produk di bank syariah karna belum pernah menjadi nasabah bank syariah.

Berdasarkan hasil dan jawaban dari para informan di atas, maka peneliti dapat menganalisis bahwa sebagian dari mereka sudah mengambil produk yang ada di bank syariah dan sebagian yang lain

⁸⁹ Ustadz Titik Handayani, pengelola Ma'had Al-Jami'ah bagian dewan pembina asrama (qism tanzim), wawancara pribadi, tanggal 18 maret 2022, jam 17:19.

menyatakan bahwa belum paham tentang produk bank syariah karna belum pernah sama sekali menjadi nasabah bank syariah.

- i. Apa saja kekurangan dan kelebihan bank syariah menurut bapak/ibu?

Pada penelitian ini, peneliti berusaha mencari tahu bahwa dari indikator kekurangan atau kelebihan tersebut apakah dapat berpengaruh terhadap minat pengelola Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup menjadi nasabah bank syariah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ustadzah Titik Handayani, S. Pd yang menyatakan bahwa kekurangan yang dimiliki bank syariah adalah salah satu indikator yang mempengaruhi minat pengelola Ma'had Al-Jami'ah menjadi nasabah di bank syariah yaitu:

“Untuk kekurangannya cangkupan banknya tidak terlalu luas dan untuk kelebihanannya tidak terlalu banyak potongan, berbicara masalah teknologi bank syariah tidak kalah canggih dengan bank konvensional kita juga prinsip awalnya karna kita orang syariah berharapnya hijrah dari bank konvensional ke bank syariah”.⁹⁰

Wawancara dengan ustadzah Rifah, S. Pd yang menyatakan bahwa kekurangan dan kelebihan bank syariah yaitu:

“Kekurangan dari bank syariah yang pernah saya temui biaya transfer ke bank lain sangat besar kalau untuk kelebihanannya tidak adanya riba seperti bank konvensional”.⁹¹

Selanjutnya wawancara dengan ustadzah Triwati, M. Pd yang menyatakan bahwa kekurangan dan kelebihan bank syariah yaitu:

“Kekurangan dari bank syariah itu sendiri kalau menurut saya biaya transfer ke bank lain sangat besar sedangkan untuk

⁹⁰ Ustadzah Titik Handayani, pengelola Ma'had Al-Jami'ah bagian direktur, wawancara pribadi, tanggal 17 maret 2022, jam 09:06.

⁹¹ Ustadz Rifah, pengelola Ma'had Al-Jami'ah bagian penasehat dan pengarah, wawancara pribadi, tanggal 18 maret 2022, jam 16:05.

kelebihannya bank syariah tidak ada yang namanya riba sejenis bunga di bank konvensional”.⁹²

Berdasarkan hasil dan jawaban dari para informan di atas, maka peneliti dapat menganalisis bahwa kekurangan dan kelebihan bank syariah adalah system yang digunakan bank syariah transfer antar bank lain biaya atau potongannya terlalu besar, sistem yang digunakan sesuai dengan syariat Islam karena pengelola Ma’had Al-Jami’ah IAIN Curup mayoritas beragama Islam dan dalam Islam riba itu diharamkan.

- j. Bagaimana pendapat bapak/ibu terhadap pelayanan yang diberikan oleh bank syariah?

Pada penelitian ini, peneliti berusaha mencari tahu bahwa dalam bank syariah memberikan pelayanan yang sama tanpa memandang status sosial nasabah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ustadzah Rifah, M. Pd yang menyatakan bahwa bank syariah memberikan pelayanan yang sama tanpa memandang status sosial nasabah yaitu:

“Pelayanan bank syariah itu sendiri sangat Islami mulai dari penampilan para pegawai bank sampai tampilan instansi serta acara televisinya syariah, pengawainya melayani nasabah dengan sangat baik sedikit saja ada yang tidak kita pahami pengawainya langsung bergerak cepat”.⁹³

Selanjutnya wawancara dengan ustadzah Titik Handayani, S. Pd yang menyatakan bahwa bank syariah memberikan pelayanan yang sama tanpa memandang status sosial nasabah yaitu:

⁹² Ustadzah Triwati, pengelola Ma’had Al-Jami’ah bagian kepala asrama (qism al-hujrah), wawancara pribadi, tanggal 18 maret 2022, jam 16:35.

⁹³ Ustadzah Rifah, pengelola Ma’had Al-Jami’ah bagian penasehat dan pengarah, wawancara pribadi, tanggal 18 maret 2022, jam 16:05.

“Pelayanan yang di berikan kepada nasabah sangat baik sekali, ramah, sangat menghormati nasabah tua maupun muda, mulai dari kerjanya yang telaten hingga memang sangat berbaur kepada nasabah”.⁹⁴

Hal yang sama disampaikan oleh ustadzah Rifah, S. Pd dan Ustadzah Titik Handayani, S. Pd menyatakan bahwa bank syariah tidak memandang status sosial dalam melayani nasabah serta dari segi kerjanya yang telaten dan sangat ramah kepada setiap orang.

Berdasarkan hasil dan jawaban dari para informan di atas, maka peneliti dapat menganalisis bahwa dalam melayani nasabah tidak memandang status sosial, mereka memberikan pelayanan yang sama kepada setiap nasabah yang ingin melakukan transaksi maupun membuka tabungan, karena menurut ajaran Islam nasabah memiliki kedudukan yang sama.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa banyak pengelola yang memiliki bermacam cara dalam menyikapi adanya bank syariah dan dengan pertanyaan yang telah diberikan kepada narasumber, peneliti dimudahkan dalam mengerjakan skripsi ini. Setelah peneliti melakukan wawancara kepada beberapa pengelola Ma’had Al-Jami’ah ternyata minat pengelola menjadi nasabah di bank syariah bisa dikatakan minat tapi belum menjadi nasabah. Dapat dilihat dari data 5 (lima) pengelola yang diwawancarai yang belum menjadi nasabah bank syariah. Alasan kurang minat menjadi nasabah di bank syariah dikarenakan jauh lokasi

⁹⁴ Umi Sri Wihidayati, pengelola Ma’had Al-Jami’ah bagian kepala asrama (qism al-hujrah), wawancara pribadi, tanggal 18 maret 2022, jam 16:35.

yang mau dijangkau, tidak adanya sosialisasi dari pihak bank syariah ke Ma'had Al-Jami'ah, kurangnya pemahaman pengelola mengenai bank syariah, dan dana yang tidak mencukupi.

Setelah melakukan wawancara kepada pengelola Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, terkhususnya pengelola pada bagian dewan pembina asrama dan dewan pengasuh asrama berbagai macam faktor yang melatarbelakangi pengelola minat dan tidak minatnya menjadi nasabah di bank syariah, peneliti menemukan hal yang memang sudah peneliti jelaskan diatas mengenai beberapa orang dewan pembina asrama dan dewan pengasuh asrama yang sama sekali tidak mengetahui yang namanya bank syariah. Jadi, dalam hal ini peneliti menemukan bahwa latarbelakang dari beberapa orang pengelola di bidang dewan pembina asrama dan dewan pengasuh asrama kurang minat menjadi nasabah bank syariah karena mereka sama sekali belum mengenal yang namanya bank syariah.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pengelola Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup Untuk Menjadi Nasabah di Bank Syariah

Faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya minat pengelola Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup antara lain adalah pengetahuan, lokasi, promosi, pendapatan, reputasi, dan fasilitas, religiulitas. Berikut deskripsi dari faktor-faktor yang mempengaruhi minat pengelola Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup tersebut:

a. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan faktor utama seseorang untuk menentukan keputusannya dalam memilih suatu produk atau barang. Oleh karena itu kurangnya pengetahuan bisa membuat seseorang kurang berminat bahkan tidak beminat dengan produk atau barang tersebut.

Begitu pula dengan pengelola Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, masih banyak pengelola Ma'had yang tidak mengetahui tentang bank Syariah secara luas. Baik dari sistemnya, produk-produknya ataupun perbedaannya dengan bank konvensional.

Sebagaimana yang dinyatakan ustadz Jamaludin, S. Kom. I.⁹⁵

“Saya masih belum paham tentang bank syariah kerjanya bagaimana, cuman saya dengar dari teman saya kalau bank syariah itu sistem kerjanya sesuai sama hukum Islam dan kalau menabung tidak ada potongannya, tapi saya masih belum yakin aja kalau berbeda, juga tidak minat, pastinya sama-sama mengambil untung”.

Sedikit berbeda dengan pernyataan dari ustadzah Triwati, M. Pd dewan pengasuh asrama (PJ asrama putri):⁹⁶

“Sebenarnya saya minat, cuma saya masih belum paham tentang bank syariah itu, soalnya belum pernah dengar penjelasan dari pihak banknya. Sekarang saya masih menggunakan bank BRI untuk bertransaksi sehari-hari, biar sama kayak orang tua saya dan biaya transaksinya lebih murah”.

Dari beberapa paparan hasil wawancara diatas bisa dianalisis bahwa kurangnya pengetahuan pengelola Ma'had Al-Jami'ah IAIN

⁹⁵ Ustadz Jamaludin, pengelola Ma'had Al-Jami'ah bagian dewan pengasuh asrama (PJ asrama putri), wawancara pribadi, tanggal 16 maret 2022, jam 16:14.

⁹⁶ Ustadzah Triwati, pengelola Ma'had Al-Jami'ah bagian dewan pengasuh asrama (PJ asrama putri), wawancara pribadi, tanggal 16 maret 2022, jam 10:38.

Curup menjadi salah satu faktor penyebab kurangnya minat menjadi nasabah di bank syariah.

b. Lokasi

Lokasi keberadaan bank syariah juga menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi minat pengelola Ma'had untuk menjadi nasabah di bank syariah. Hal ini berkaitan dengan jarak lokasi tempat tinggal pengelola Ma'had dengan bank syariah. Jarak menjadi tolak ukur untuk memudahkan pengelola Ma'had dalam bertransaksi dan menentukan minatnya untuk memilih bank syariah.

Sebagaimana yang dinyatakan oleh ustadzah Titik Handayani, S. Pd selaku direktur Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup menyatakan pendapatnya tentang bank syariah sebagai berikut:⁹⁷

“menurut saya lokasi yang ingin dijangkau juga terlalu jauh untuk kami pengelola yang tinggal di Ma'had”.

Dari hasil wawancara diatas dapat dianalisis bahwa salah satu penyebab rendahnya minat pengelola Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup menjadi nasabah di bank syariah adalah faktor lokasi bank yang jauh dari tempat tinggal pengelola Ma'had Al-Jami'ah.

c. Promosi

Promosi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi atau menarik minat nasabah. Tanpa adanya promosi mungkin pengelola Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup tidak menentukan pilihannya terhadap bank syariah.

⁹⁷ Ustadzah Titik Handayani, pengelola Ma'had Al-Jami'ah bagian dewan Pembina asrama (qism tanzim), wawancara pribadi, tanggal 18 maret 2022, jam 17:20.

Sebagaimana pernyataan dari ustadz Jamaludin, S. Kom. I:⁹⁸

“Untuk sekarang tidak (minat), sebenarnya saya tahu kalau bank syariah itu bank yang sistem kerjanya sesuai ajaran Islam, tapi masih agak ragu aja, terus cara buatnya bagaimana, apa saja yang dibutuhkan belum tau, saya sudah terbiasa menggunakan bank BRI biar mudah kalau mau bertransaksi ada mobile bankingnya”.

Berdasarkan paparan hasil wawancara diatas faktor promosi sangatlah mempengaruhi kurangnya minat pengelola Ma’had Al-Jami’ah menjadi nasabah di bank syariah.

d. Fasilitas

Fasilitas juga merupakan faktor penting seseorang dalam menentukan pilihannya. Melalui fasilitas yang baik akan menimbulkan kepuasan dan kenyamanan seseorang tersebut.

Begitu pula dengan pengelola Ma’had Al-Jami’ah yang merasa kurang minat kepada bank syariah dikarenakan fasilitas yang disediakan kurang maksimal. Sebagaimana pernyataan ustadzah Rifah, S. Pd tentang bank syariah:⁹⁹

“Memang kadang terasa sedikit jauh bagi saya kalau mau bertransaksi di bank syariah tidak seperti konvensional ada di dalam kampus IAIN Curup kalau mau transaksi di bank syariah itu harus keluar dari dusun curup sedikit rumit kalau seperti saya banyak pekerjaan ini”.

Berdasarkan paparan hasil wawancara diatas faktor fasilitas pelayanan juga mempengaruhi kurangnya minat pengelola

⁹⁸ Ustadz Jamaludin, pengelola Ma’had Al-Jami’ah bagian dewan pengasuh asrama (PJ asrama putra), wawancara pribadi, tanggal 16 maret 2022, jam 16:14.

⁹⁹ Ustadzah Rifah, pengelola Ma’had Al-Jami’ah bagian penasehat dan pengarah, wawancara pribadi, tanggal 18 maret 2022, jam 16:36.

Ma'had Al-Jami'ah menjadi nasabah di bank syariah.

e. Pendapatan

Dari faktor-faktor diatas ternyata faktor pendapatan juga dapat mempengaruhi kurangnya minat pengelola Ma'had Al-Jami'ah menjadi nasabah di bank syariah. Seperti pernyataan ustadzah Titik handayani, S. Pd selaku dewan pembina asrama (qism tanzim) menyatakan tentang bank syariah sebagai berikut:¹⁰⁰

“Oalah kok nabung! Untuk kebutuhan aja masih kurang, saya belum punya uang untuk ditabung masih belum minat, uangnya masih saya gunakan untuk mencukupi kebutuhan dulu. Doakan saja biar banyak rezeki dan bisa nabung”.

Berdasarkan paparan hasil wawancara diatas faktor pendapatan juga mempengaruhi kurangnya minat pengelola Ma'had Al-Jami'ah menjadi nasabah di bank syariah.

f. Reputasi

Reputasi atau citra nama baik dalam sebuah perusahaan akan menimbulkan kepercayaan bagi nasabahnya. Sama halnya dengan pernyataan ustadz Sofwan Al Hafiz selaku dewan Pembina asrama (qism ibadah) yang bekerja sebagai pendakwa dan tenaga pengajar menyatakan sebagai berikut:¹⁰¹

“Belum minat kalau pakai bank syariah, belum paham betul tentang bank syariah itu, juga agak ragu takut kebobolan aja, soalnya bank syariah masih baru-baru ini adanya, banknya juga

¹⁰⁰ Ustadzah Titik Handayani, pengelola Ma'had Al-Jami'ah bagian dewan Pembina asrama (qism tanzim), wawancara pribadi, tanggal 18 maret 2022, jam 17:20.

¹⁰¹ Ustadz Sofwan Al Hafiz, pengelola Ma'had Al-Jami'ah bagian dewan Pembina asrama (qism ibadah), wawancara pribadi, tanggal 17 maret 2022, jam 16:47.

masih belum banyak disini. Jadi saya memilih yang dekat dari sini aja bank BRI biar mudah dan cabangnya juga sudah banyak”.

Berdasarkan paparan hasil wawancara diatas faktor reputasi juga turut andil mempengaruhi kurangnya minat pengelola Ma’had Al-Jami’ah menjadi nasabah di bank syariah.

g. Religiusitas

Pemahaman keagamaan yang baik akan membentuk pribadi yang memiliki kualitas diri dalam pengamalan ibadah di kehidupan sehari-hari. Dalam memilih menggunakan sebuah produk atau jasa pastinya disesuaikan dengan kadar keimanan yang dimiliki seseorang tersebut. Akan tetapi pada kenyataannya masih ada pengelola Ma’had Al-Jami’ah IAIN Curup yang seharusnya memiliki pemahaman keagamaan yang cukup baik atau tinggi dari orang-orang awam masih memiliki minat yang kurang terhadap bank syariah dan lebih memilih mempertahankan menggunakan bank konvensional dalam kegiatan sehari-harinya. Berikut penjelasannya dari beberapa responden:

Ustadz Jamaludin, S. Kom. I yang tidak berminat menjadi nasabah bank syariah dan belum mengetahui sistem bank syariah serta menganggap bahwa sistem bank syariah sama saja dengan bank konvensional:¹⁰²

“Ya itu tadi sebenarnya cuma sebatas tau dan dengar aja kalau tidak riba tapi belum tau jelasnya bagaimana, tapi yang pastikan juga sama-sama mengambil untung, sama aja kayak bank biasa”.

¹⁰² Ustadz Jamaludin, pengelola Ma’had Al-Jami’ah bagian dewan pengasuh asrama (PJ asrama putra), wawancara pribadi, tanggal 16 maret 2022, jam 16:14.

Sama halnya dengan ustadzah Titik Hadayani, S. Pd yang belum minat dan belum mengetahui informasi yang detail terkait sistem bank syariah juga memberikan pernyataan penghindaran riba sebagai berikut:¹⁰³

“Ya belum tau juga kalo ribanya itu gimana, memang karena banknya jauh, kalau milih yang jauh pastinya repot juga, untuk sekarang pakai yang ada dulu saja, yang penting tetap berhati-hati saja gitu”.

Ustadzah Triwati, M. Pd yang mengaku mengetahui riba namun memilih menggunakan bank konvensional karena mudah dijangkau menyatakan sebagai berikut:¹⁰⁴

“Gimana ya, tau kalau riba, tapi itu tadi saya pakai Bank BRI biar deket aja soalnya sekarang dimana-mana yang mudah dijangkau bank konvensional dari pada bank syariah”.

Ustadzah Ripah, S. Pd selaku dewan Pembina asrama (qism administrasi) yang menyatakan bunga bank riba namun belum berminat menjadi nasabah bank syariah karena keterbatasan uang menyatakan sebagai berikut:¹⁰⁵

“Paham sih kalau sistem bunga itu riba, tapi ya sekarang belum punya uang untuk ditabung, jadi ya belum pengen buat (rekening)”.

Namun berbeda dengan pernyataan ustadz Sofwan Al Hafiz selaku dewan Pembina asrama (qism ibadah) bahwa tidak berminat

¹⁰³ Ustadzah Titik Handayani, pengelola Ma’had Al-Jami’ah bagian dewan Pembina asrama (qism tanzim), wawancara pribadi, tanggal 18 maret 2022, jam 17:19.

¹⁰⁴ Ustadzah Triwati, pengelola Ma’had Al-Jami’ah bagian dewan pengasuh asrama (PJ asrama putri), wawancara pribadi, tanggal 16 maret 2022, jam 10:38.

¹⁰⁵ Ustadzah Ripah, pengelola Ma’had Al-Jami’ah bagian dewan Pembina asrama (qism administrasi), wawancara pribadi, tanggal 16 maret 2022, jam 10:30.

dengan keberadaan bank atas dasar kehati-hatian menyatakan sebagai berikut:¹⁰⁶

“Selama ini tidak punya rekening di bank syariah, sebisa mungkin sayatidak menyimpan uang di bank biasanya saya kalau ada uang lebih saya tabung sendiri, atau saya belikan barang seperti emas atau lainnya, ya bukan karena apa-apa tapi kita tidak tau gimana sistemnya jadi takut aja kalau ada unsur-unsur riba biarpun itu sedikit”.

Berdasarkan paparan hasil wawancara diatas maka bisa dianalisis bahwa meskipun responden mengetahui bahwa bank syariah menghindarkan nasabahnya dari riba namun dikarenakan beberapa alasan tersendiri dari responden, reponden tetap belum berminat untuk menjadi nasabah di bank syariah.

B. Analisis

1. Analisis Minat Pengelola Ma’had Al-Jami’ah Menjadi Nasabah di Bank Syariah

Ketika seseorang menilai suatu barang atau produk akan bermanfaat dan suka terhadap barang tersebut, maka akan timbullah rasa minat untuk memiliki barang tersebut, apabila barang tersebut dipilih karena rasa minat yang tinggi maka akan mendatangkan rasa puas terhadap barang tersebut minat pengelola Ma’had Al-Jami’ah terhadap bank syariah merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan,

¹⁰⁶ Ustadz Sofwan Al Hafiz, pengelola Ma’had Al-Jami’ah bagian dewan Pembina asrama (qism ibadah), wawancara pribadi, tanggal 17 maret 2022, jam 16:47.

sehingga pengelola Ma'had Al-Jami'ah dapat menentukan keputusannya untuk bergabung menjadi nasabah di bank syariah.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Analisis Minat Pengelola Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup Menjadi Nasabah di Bank Syariah”, dengan pendekatan kualitatif melalui teknik wawancara. Peneliti mencoba menggali informasi tentang minat pengelola Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, dan mencari jawaban atas rumusan masalah pada penelitian ini dengan mewawancarai subjek atau informan penelitian. Mengingat penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jumlah keseluruhan objek 5 pengelola, maka peneliti menetapkan informan dengan beberapa kriteria. Kriteria informan dalam penelitian ini adalah pengelola Ma'had Al-Jami'ah yang belum menjadi nasabah bank syariah dengan bidang pengelola yang berbeda. Keseluruhan informan berdasarkan kriteria berjumlah 5 orang pengelola yang terdiri dari dewan pembina asrama (qism tanzim) Titik Handayani, S. Pd, (qism ibadah) Sofwan Al Hafiz, (qism administrasi) Rifah, S. Pd, dewan pengasuh asrama (PJ asrama putra) Jamaludin, S. Kom. I dan (PJ asrama putri) Triwati, M. Pd.

Penelitian ini dilakukan melalui wawancara terstruktur dengan memberikan pernyataan yang berbeda kepada 5 responden yang berasal dari pengelola Ma'had Al-Jami'ah. Dari hasil wawancara tersebut peneliti menemukan fakta bahwa minat pengelola Ma'had Al-Jami'ah dapat dikatakan kurang. Hal tersebut dapat dibuktikan dari pernyataan pengelola Ma'had Al-Jami'ah terkait minatnya menjadi nasabah di bank syariah.

Dari 5 informan tersebut 2 orang responden mengaku kurang berminat menjadi nasabah bank syariah mereka mengaku tidak mengerti sama sekali tentang bank syariah dan ada 3 orang mengaku sedikit berminat namun belum melaksanakannya.

2. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pengelola Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup Untuk Menjadi Nasabah di Bank Syariah

Faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya minat pengelola Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup antara lain adalah pengetahuan, lokasi, promosi, pendapatan, reputasi, dan fasilitas, religiulitas. Berikut deskripsi dari faktor-faktor yang mempengaruhi minat pengelola Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup tersebut:

8. Pengetahuan

Pengetahuan adalah semua informasi yang dimiliki oleh seseorang mengenai berbagai produk dan jasa serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk atau jasa tersebut serta informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen. Pengetahuan konsumen mempengaruhi keputusan konsumen dalam menggunakan produk.¹⁰⁷

Pengetahuan merupakan salah satu faktor pendukung penting seseorang dalam menentukan pilihan terhadap suatu hal, termasuk dalam menentukan pilihan dimana mereka akan menitipkan dananya.

¹⁰⁷ Agustina Shinta, *Manajemen Pemasaran* (Malang: UB Press, 2011), hal. 46.

Dengan mengetahui berbagai macam produk dan jasa perbankan syariah, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan bank syariah.

9. Promosi

Upaya untuk memperkenalkan produk kepada konsumen dapat melalui kegiatan promosi. Promosi merupakan suatu ungkapan dalam arti luas tentang kegiatan-kegiatan yang secara aktif dilakukan oleh perusahaan untuk mendorong konsumen membeli produk yang ditawarkan.¹⁰⁸ Dalam personal ini adalah tahapan yang sangat penting untuk menarik minat konsumen atau nasabah agar tertarik terhadap produk yang ditawarkan.

Promosi merupakan sarana yang paling ampuh untuk menarik dan mempertahankan nasabah.¹⁰⁹ Tanpa promosi jangan diharapkan nasabah dapat mengenal dan mengetahui bank ataupun produk-produknya. Dalam kegiatan promosi pihak bank harus mempromosikan produk dan jasa yang dimiliki baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada konsumennya, guna menginformasikan segala produk agar calon nasabah tertarik dengan produk yang dimiliki bank syariah tersebut.¹¹⁰

¹⁰⁸ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hal. 53.

¹⁰⁹ Kasmir, *Pemasaran Bank* (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 175.

¹¹⁰ M. Nur Rianto, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 169.

10. Lokasi

Menurut Kasmir lokasi bank adalah tempat dimana diperjual belikannya produk perbankan dan pusat pengendalian perbankan.¹¹¹ Penentuan lokasi suatu cabang bank merupakan salah satu kebijakan yang sangat penting. Bank yang terletak dalam lokasi yang strategis sangat memudahkan nasabah dalam berurusan dengan bank.

Lokasi dimana bank akan beroperasi merupakan salah satu faktor penting. Dalam persaingan yang ketat penentuan lokasi mempunyai pengaruh yang signifikan dalam menjalankan operasional perbankan guna mencapai target pencapaian yang ingin diraih bank tersebut.¹¹² Jarak dari rumah nasabah ke bank syariah sangat variatif, dari hanya beberapa meter sampai dengan puluhan kilometer. Semakin dekat jarak tempuh rumah ke bank syariah akan memudahkan konsumen dalam menjangkau bank syariah sehingga akan mendorong konsumen tersebut untuk menggunakan bank syariah.

11. Fasilitas

Fasilitas merupakan segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha. Fasilitas bisa berupa segala sesuatu yang memudahkan konsumen dalam memperoleh kepuasan. Karena suatu bentuk jasa tidak bisa dilihat, tidak bisa dicium dan tidak bisa diraba. Maka aspek wujud fisik menjadi penting sebagai ukuran dari pelayanan. Pelanggan akan menggunakan indera penglihatan untuk

¹¹¹ Kasmir, *Pemasaran Bank*, hal. 163.

¹¹² Ismail, *Perbankan Syariah*, hal. 131.

menilai sesuatu yang diberikan oleh bank dalam hal ini fasilitas-fasilitas.¹¹³

Fasilitas pelayanan pada bank syariah dapat berupa fasilitas fisik maupun pelayanan dari karyawannya. Fasilitas pelayanan yang nyaman serta memadai akan dapat menarik perhatian nasabah dan membuat nasabah nyaman dengan bank syariah.¹¹⁴

12. Pendapatan

Pendapatan dapat diartikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan suatu kegiatan atau apapun yang diterima oleh penduduk suatu negara.¹¹⁵ Sedangkan menurut Mardiasmo, pendapatan dengan definisi yang lebih luas merupakan setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh wajib pajak, baik yang berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri yang dapat dipakai untuk konsumsi atau menambah kekayaan wajib pajak yang bersangkutan dengan nama dan bentuk apapun.¹¹⁶

Pendapatan menjadi salah satu faktor yang melatar belakangi seseorang dalam melakukan aktivitas ekonomi, salah satunya ialah menabung. Tabungan dalam ilmu makro ekonomi didefinisikan sebagai pendapatan yang tidak habis dibelanjakan. Menurut Keynes, besarnya tabungan seseorang bukan tergantung pada tinggi rendahnya tingkat

¹¹³ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 45.

¹¹⁴ M. Nur Rianto, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, hal. 143.

¹¹⁵ Sadono Sukimo, *Makro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016), hal. 47.

¹¹⁶ Mardiasmo, *Perpajakan* (Yogyakarta: Andi, 2003), hal. 109.

suku bunga, namun tergantung besar kecilnya pendapatan seseorang. Semakin besar pendapatan maka semakin besar jumlah tabungan yang dilakukan masyarakat.¹¹⁷

13. Reputasi

Reputasi bank merupakan karakteristik suatu bank yang berbentuk dari pandangan pihak yang terlibat dengan bank yang menjadikannya unggul dan kompetitif dibandingkan bank lain. Reputasi baik yang dimiliki bank menjadi dasar kepercayaan nasabah penyimpan untuk tetap menggunakan jasa simpanan dan membuat keputusan menabung. Reputasi bank dianggap penting oleh nasabah untuk tetap mempercayakan dana yang mereka miliki dikelola oleh bank terkait. Semakin baik reputasi yang dimiliki dari pandangan nasabah, maka semakin kuat keputusan yang diambil nasabah untuk menabung di bank.

Reputasi bank diartikan sebagai suatu bangunan sosial yang mengayomi suatu hubungan, kepercayaan yang akhirnya akan menciptakan *brand image* bagi suatu perusahaan. Reputasi yang baik dan terpercaya merupakan sumber keunggulan bersaing suatu bank. Adanya reputasi yang baik dalam sebuah perusahaan bank akan menimbulkan kepercayaan bagi nasabahnya. Suatu kepercayaan adalah pikiran deskriptif oleh seseorang mengenai suatu hal.¹¹⁸

¹¹⁷ Mardiasmo, hal. 300.

¹¹⁸ Tim, *Penyusun Kamus Pusat Bahasa* (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hal. 182.

14. Religiusitas

Religiusitas berarti menunjukkan aspek religi yang telah dihayati individu dalam hati, diartikan seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, dan seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah, serta penghayatan atas agama yang dianutnya dalam bentuk sosial dan aktivitas yang merupakan perwujudan beribadah.

Pemahaman keagamaan yang baik akan membentuk pribadi yang memiliki kualitas diri dalam pengamalan ibadah di kehidupan sehari-hari. Seperti halnya mengenai ajaran muamalat yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Islam, maka pengamalan ajaran muamalat adalah ibadah. Beberapa ibadah yang dilakukan diantaranya sholat lima waktu, rutin dalam menjalankan sholat sunah, aktif dalam menjalankan puasa sunah, rutin dalam mengeluarkan zakat, infaq dan shodaqoh, serta mengikuti pengajian. Sedangkan mengamalkan riba adalah dosa, karena di dalam *al-Qur'an* telah disebutkan bahwa riba itu haram, sehingga muslimin yang mengerti akan hukum riba akan cenderung lebih memilih untuk menggunakan jasa perbankan syariah.¹¹⁹

¹¹⁹ Jalaludin, *Psikologi Agama* (Jakarta: Grafindo Persada, 2012), hal. 12.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai “Analisis minat pengelola Ma’had Al-Jami’ah IAIN Curup menjadi nasabah di Bank Syariah” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan kepada 5 responden, terkait dengan minat pengelola Ma’had Al-Jami’ah IAIN Curup menjadi nasabah di bank syariah bisa dikatakan kurang. Dari 5 informan tersebut 2 orang responden mengaku kurang berminat menjadi nasabah bank syariah mereka mengaku tidak mengerti sama sekali tentang bank syariah dan ada 3 orang mengaku sedikit berminat namun belum melaksanakannya.
2. Faktor yang mempengaruhi minat pengelola Ma’had Al-Jami’ah IAIN Curup menjadi nasabah di bank syariah adalah kurangnya pengetahuan pengelola Ma’had Al-Jami’ah tentang bank syariah, jarak lokasi bank syariah yang cukup jauh dari tempat tinggal pengelola Ma’had Al-Jami’ah, promosi yang belum dilakukan oleh bank syariah kepada pengelola Ma’had Al-Jami’ah, pendapatan yang masih kurang cukup untuk ditabung, minimnya fasilitas dari bank syariah terkhusus ATM disekitar kampus, serta kurangnya pengetahuan tentang sistem dari penghindaran riba pada bank syariah.

B. Saran

Ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan dalam penelitian ini, diantaranya ialah:

1. Bagi pihak bank syariah diharapkan lebih mengenalkan dan mensosialisasikan sistem kerja dari bank syariah, serta cara pembuatan rekening yang ada di bank syariah. Agar pengelola Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup mengetahui secara detail dan jelas tentang bank syariah. Kemudian bank syariah diharapkan bisa memperbanyak lagi kantor cabang atau unit bank syariahnya serta fasilitas-fasilitas bank syariah yang dapat dengan mudah dijangkau oleh pengelola Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup. Sehingga pengelola Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup dapat tertarik dan berminat untuk menjadi nasabah di bank Syariah.
2. Bagi pengelola Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup diharapkan lebih cermat lagi dalam memilih bank untuk digunakan transaksi sehari-hari. Dan lebih mencari informasi tentang bank terlebih dahulu sebelum menilai suatu bank terkhusus bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Alwi Hasan, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2012.
- Anton dan Moeliona M, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Arifin Zainul, *Memahami Bank Syariah: Lingkup, Peluang, Tantangan dan Prospek*, Jakarta: Alfabeta, 2000.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015
- Djamarah Syaiful Bahri, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Surabaya: Bina Ilmu, 1990.
- Ikit, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: Gava Media, 2004.
- Jalaludin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Grafindo Persada, 2012.
- Judisseno Rimsky K, *Sistem Moneter dan Perbankan di Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Kartono Kartini, *Psikologi Umum*, Bandung: Bandar Maju, 1960.
- Kasmir, *Pemasaran Bank*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Lane Kevin, Keller, dan Kotler Philip, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, *Buku Pedoman Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup*, Curup: Tim Penyusun, 2014.
- Mardiasmo, *Perpajakan*, Yogyakarta : Andi, 2003.
- Nasir Ridwan, *Tipologi Format Pendidikan Ideal*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Pride W. M. dan O. C. Ferrel, O. C, *Pemasaran: Teori dan Praktek Sehari Hari*, Jakarta:Erlangga, 1995.

- Purwanto M. Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990.
- Rianto M. Nur, *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Shaleh, Abdul Rahman dan Wahbah, Muhibb Abdul, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* Jakarta: Kencana, 2004.
- Shinta Agustina, *Manajemen Pemasaran*, Malang: UB Press, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sukirno Sadono, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Suryabrata Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995.
- Susanto Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Syahdeni Sultan Remy, *Perbankan Islam dan Kedudukannya dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, Jakarta: Graviti, 1999.
- Tim, *Penyusun Kamus Pusat Bahasa*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Wahyuni Sri, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Phoenix, 2007.

JURNAL:

- Afriadi M Khariska,, “*Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Komplek Perumahan Perumdam Kelurahan Kandang Mas Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu)*”. Skripsi. IAIN, Bengkulu, 2016.
- Dayyan Muhammad,, “*Analisis Minat Masyarakat Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Di Gampong Pondok Kemuning)*”. Skripsi. IAIN, Langsa, 2017.
- Djamarah,. “Edukasi”. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 10, No. 3 (2012): 132.

- Halmawati, Andriani Fanny Gicella,. “Pengaruh Bagi Hasil, Kelompok Acuan Kepercayaan dan Budaya Terhadap Minat menjadi Nasabah Bank Syariah”. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 1, No. 3 (Agustus 2019): 1324.
- Jakroni,, “Faktor Penyebab Kurangnya Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di Kantor Cabang Bank Syariah Mandiri Telanaipura Kota Jambi”. Skripsi. UIN, Sulthan Tahaha Saifudin, Jambi, 2020.
- Juprianto, Muhammad Dayyan, Fahriansah,. “Analisis Minat Masyarakat Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi kasus Di Gampong Pondok Kemuning)”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)* 1, No. 1 (2017): 7.
- Laleba Tri Marta Ziyam,, “Analisis Minat Masyarakat Desa Sampung Ponorogo Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah”. Skripsi. IAIN, Ponorogo 2019.
- Pratiwi Noor Komari,. “Pengaruh tingkat pendidikan, perhatian orang tua, dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa indonesia siswa smk kesehatan di kota tangerang”. *Pujangga* 1, No.2 (2017): 88.
- Rahmawati Endah Nur,, “Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Masyarakat Memilih Produk Pembiayaan Pada Bank Syariah”. Skripsi. IAIN, Surakarta 2017.
- Turyono,. “Pengelola Ma`had Al-Jami`ah”. *Jurnal Fakultas Hukum UMP* 2, No. 8 (2015): 7.

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.02/PP.00.9/12/2021

Pada hari ini Selasa Tanggal 14 Bulan Desember Tahun 2021 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Iin Dastiana / 18.63.10.67
Prodi / Jurusan : Perbankan Syariah / Syariah & Ekonomi Islam
Judul : ANALISIS MINAT PENGELOLA MA'HAD AL-JAMIAH IAIN CURUP MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Muhammad Hanifuddin
Calon Pmbb I : DR. M. ISTAN, M.Pd, MM
Calon Pmbb II : ANDRIKO, M.E.Sy

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing, serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Tampilkan data rendahnya minat pengelola ma'had al-jami'ah IAIN Curup menjadi Nasabah di Bank Syariah
2. pada batasan masalah dibatasi lebih spesifik para pengelola yang sudah atau belum menjadi Nasabah
3. tampilkan data dari 45 orang menggunakan empat skala Likert
4. Perbaiki data pengelola yang ada di Ma'had Al-Jami'ah dari segi jumlahnya
5.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / ~~Tidak Layak~~ untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 28 bulan Desember tahun 2021, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dibergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 14 Desember 2021

Moderator
M. Hanifuddin

Calon Pembimbing I

Dr. M. ISTAN, M.Pd, MM
NIP. 1945 0103 2006 041008

Calon Pembimbing II

ANDRIKO, M.E.Sy
NIP. 19850101200301013

NB : Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syariah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk diserahkan ke Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUNLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
MA`HAD AL-JAMI`AH**

Alamat : Jl. Dr. Ak. Gani Po Box 108 Curup – Bengkulu 39119 Telp. 0732. 21010

SURAT PEMBERIAN IZIN MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 015/In.34/UMH/ PP.00.9/03/2022

Assalamu 'alaikum wr.wb

Terring salam dan do'a semoga rahmat, hidayah dan kesehatan selalu mengiringi setiap langkah kita semua, amiin

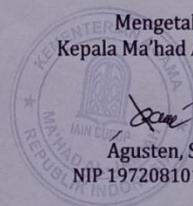
Menanggapi surat saudara nomor : 0145/In.34/FS/PP.00.9/02/2022 tentang permohonan izin penelitian di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup pada tanggal 07 Maret - 07 Mei 2022, maka atas nama Pengelola Ma'had, dengan ini memberikan izin kepada lin Dasliana (NIM 18631067) untuk melakukan penelitian tersebut dengan sebena-benarnya sesuai waktu yang telah ditentukan.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Curup, 03 Maret 2022

Mengetahui,
Kepala Ma'had Al-Jami'ah



Agusten, S. Ag

NIP 197208101999031004



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor ~~000~~In.34/FS/PP.00.9/01/2022

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0050/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menunjuk saudara:
1. Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM NIP. 197502192006041008
2. Andriko, M.E.Sy NIP. 198901012019031019
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:
- NAMA : Iin Dasliana
NIM : 18631067
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS)/Syariah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Analisis Minat Pengelola Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup Menjadi Nasabah Di Bank Syariah
- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Curup
Pada tanggal : 02 Januari 2022

Dekan,

Dr. Yusoffri, M.Ag
NIP.197002021998031007

- Tembusan :
1. Ka. Biro AU, AK IAIN Curup
 2. Pembimbing I dan II
 3. Bendahara IAIN Curup
 4. Kabag AUJAK IAIN Curup
 5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
 6. Arsip/Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. Ak. Gani Rotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultas_se@iaicurup.ac.id

Nomor : 0145 In 34/FS/PP.00 9/03/2022 Curup, 07 Maret 2022
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth,
Pimpinan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup
Di-

Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, Jln. Dr. Ak. Gani No. 1, Dusun Curup, Kecamatan Curup Utara,
Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Nama : IIN DASLIANA
Nomor Induk Mahasiswa : 18631067
Progran Studi : Perbankan Syariah (PS)
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Analisis Minat Pengelola Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup Menjadi Nasabah Di Bank Syariah
Waktu Penelitian : 07 Maret 2022 Sampai Dengan 07 Mei 2022
Tempat Penelitian : Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, Jln. Dr. Ak. Gani No. 1, Dusun Curup, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,



Dr. Yusufri, M.Ag

NIP.197002021998031007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
MA'HAD AL-JAMI'AH
Alamat : Jl. Dr. Ak. Gani Po Box 108 Curup – Bengkulu 39119 Telp. 0732. 21010

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 041/In.34/UMH/PP.00.9/05/2022

Assalamu 'alaikum wr.wb

Terring salam dan do'a semoga rahmat, hidayah dan kesehatan selalu mengiringi setiap langkah kita semua, amiin

Direktur Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, menerangkan bahwa:

Nama : Iin Dasliana
NIM : 18631067
Fakultas/Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah
Judul Thesis : Analisis Minat Pengelola Ma'had al-Jami'ah IAIN Curup menjadi Nasabah di Bank Syariah

Telah selesai melakukan penelitian di Ma'had Al-Jami'ah yang dimulai sejak tanggal 07 Maret 2022.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Mengetahui,
Direktur Ma'had Al-Jami'ah

Agusten, S. Ag
NIP 197208101999031004



PEDOMAN WAWANCARA

ANALISIS MINAT PENGELOLA MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN CURUP MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH

Wawancara Pengelola Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup:

1. Apakah ustadz/ustadzah mengetahui bank syariah?
2. Dari manakah ustadz/ustadzah mengetahui bank syariah?
3. Sudah berapa lama ustadz/ustadzah mengetahui bank syariah?
4. Pernahkah bank syariah melakukan sosialisasi ke Ma'had Al-Jami'ah?
5. Apakah ustadz/ustadzah pernah menjadi nasabah bank syariah?
6. Kalau memang seandainya ustadz/ustadzah mengetahui bank syariah secara mendalam adakah keinginan untuk totalitas menggunakan bank syariah?
7. Apa saja produk yang ustadz/ustadzah ketahui?
8. Apa produk yang ustadz/ustadzah ambil, yang ustadz/ustadzah minati dan yang pernah digunakan?
9. Apa saja kelemahan dan kelebihan bank syariah menurut ustadz/ustadzah?
10. Bagaimana pendapat ustadz/ustadzah terhadap palayanan yang diberikan oleh bank syariah?

DATA INFORMAN PENGELOLA MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN CURUP

NO	NAMA	NO HP	STATUS	ALAMAT
1	Titik Handayani, S. Pd	085769180845	Dewan Pembina Asrama (Qism Tanzim)	Ma'had Al- Jami'ah IAIN Curup
2	Sofwan Al Hafiz	082175748885	Dewan Pembina Asrama (Qism Ibadah)	Ma'had Al- Jami'ah IAIN Curup
3	Ripah, S. Pd	082180914652	Dewan Pembina Asrama (Qism Administrasi)	Ma'had Al- Jami'ah IAIN Curup
4	Jamaludin, S. Kom. I	082179806151	PJ Asrama Putra	Ma'had Al- Jami'ah IAIN Curup
5	Triwati, M. Pd	085766688500	PJ Asrama Putri	Ma'had Al- Jami'ah IAIN Curup

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Titik Handayani, S. Pd
Alamat : Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup
Pekerjaan : Dewan Pembina asrama (qism tanzim) dan guru

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : lin Dasliana

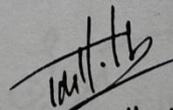
Nim : 18631067

Prodi/Jurusan : Perbankan Syariah / Syariah dan Ekonomi Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisis Minat Pengelola Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup Menjadi Nasabah di Bank Syariah**".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 01 Agustus 2022


Titik Handayani, S. Pd
Narasumber

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sofwan Al Hafiz

Alamat : Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Pekerjaan : Dewan Pembina asrama (qism ibadah) dan pendakwah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Iin Dasliana

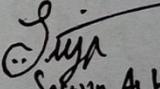
Nim : 18631067

Prodi/Jurusan : Perbankan Syariah / Syariah dan Ekonomi Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisis Minat Pengelola Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup Menjadi Nasabah di Bank Syariah**".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 01 Agustus 2022


Sofwan Al Hafiz
Narasumber

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rifah, S. Pd
Alamat : Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup
Pekerjaan : Dewan Pembina asrama (qism administrasi)

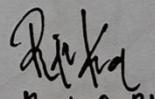
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : lin Dasliana
Nim : 18631067
Prodi/Jurusan : Perbankan Syariah / Syariah dan Ekonomi Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisis Minat Pengelola Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup Menjadi Nasabah di Bank Syariah**".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 01 Agustus 2022


Rifah, S. Pd
Narasumber

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jamaludin, S. Kom. I
Alamat : Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup
Pekerjaan : PJ asrama putra dan pendakwah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

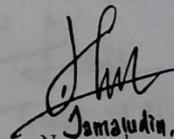
Nama : lin Dasliana
Nim : 18631067

Prodi/Jurusan : Perbankan Syariah / Syariah dan Ekonomi Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisis Minat Pengelola Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup Menjadi Nasabah di Bank Syariah**".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 01 Agustus 2022


Jamaludin, S. Kom. I
Narasumber

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Triwati, M. Pd

Alamat : Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Pekerjaan : PJ asrama putri

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Iin Dasliana

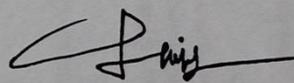
Nim : 18631067

Prodi/Jurusan : Perbankan Syariah / Syariah dan Ekonomi Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Minat Pengelola Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup Menjadi Nasabah di Bank Syariah".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 01 Agustus 2022



Triwati, M. Pd
Narasumber



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : IIN DASLIANA
 NIM : 16631067
 FAKULTAS/ PRODI : SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM /
 PERBANKAN SYARIAH
 PEMBIMBING I : DR. MUHAMMAD ISTAN, SE., M.Pd., MM
 PEMBIMBING II : ANDRIKO, M.E.Sy
 JUDUL SKRIPSI : ANALISIS MINAT PENGELOLA MAHAAD AL-JAM'IAH IAIN CURUP MENJADI NASABAH DI BANDE SYARIAH.

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Diwajibkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : IIN DASLIANA
 NIM : 16631067
 FAKULTAS/ PRODI : SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM /
 PERBANKAN SYARIAH
 PEMBIMBING I : DR. MUHAMMAD ISTAN, SE., M.Pd., MM
 PEMBIMBING II : ANDRIKO, M.E.Sy
 JUDUL SKRIPSI : ANALISIS MINAT PENGELOLA MAHAAD AL-JAM'IAH IAIN CURUP MENJADI NASABAH DI BANDE SYARIAH.

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I:

DR. MUHAMMAD ISTAN, SE., M.Pd., MM
 NIP. 1975-02-192006041008

Pembimbing II:

ANDRIKO, M.E.Sy
 NIP. 198901012019051019



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	31 Des 2021	BAB 1 Acc lanjut Bab II	[Signature]	[Signature]
2	21 Jan 2022	BAB II Tala Kalimat dan Daftar Kata	[Signature]	[Signature]
3	4 Maret 2022	Perbaikan Bab II & Bab III	[Signature]	[Signature]
4	7 Maret 2022	Perbaikan Bab III & Revisi Lanjutan	[Signature]	[Signature]
5	19 Maret 2022	Lanjut Bab IV Kumpulan data di lapangan	[Signature]	[Signature]
6	5 April 2022	Perbaikan Bab IV & Paragraf	[Signature]	[Signature]
7	20 April 2022	Perbaikan Bab V & Abstrak	[Signature]	[Signature]
8	29/5/22	Revisi	[Signature]	[Signature]



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	14 Jan 2022	Sistem Referensi Perbaikan Tesis dan Senda	[Signature]	[Signature]
2	21 Feb 2022	Revisi Bab 5 dan Bab 6 dan Bab 7	[Signature]	[Signature]
3	1 Maret 2022	Revisi Bab 5 dan Bab 6 dan Bab 7	[Signature]	[Signature]
4	4 Maret 2022	Perbaikan Revisi Lanjutan	[Signature]	[Signature]
5	9 Maret 2022	Revisi Bab 5 dan Bab 6 dan Bab 7	[Signature]	[Signature]
6	22 April 2022	Revisi, Senda	[Signature]	[Signature]
7				
8				

DOKUMENTASI

1. Wawancara bersama ustadz Agusten, S. Ag terkait masalah minat menjadi nasabah di bank syariah.



2. Wawancara bersama ustazah Titik Handayani, S. Pd terkait masalah minat menjadi nasabah di bank syariah.



3. Wawancara bersama ustadz Sofwan Al Hafiz terkait masalah minat menjadi nasabah di bank syariah.



4. Wawancara bersama ustadzah Ripah, S. Pd terkait masalah minat menjadi nasabah di bank syariah.



5. Wawancara bersama ustadz Jamaludin, S. Kom. I terkait masalah minat menjadi nasabah di bank syariah.



6. Wawancara bersama ustazah Triwati, M. Pd terkait masalah minat menjadi nasabah di bank syariah.



7. Wawancara bersama ustadz Yusefri, M. Ag terkait masalah minat menjadi nasabah di bank syariah.



8. Wawancara bersama umi Sri Wihidayati, M. H I terkait masalah minat menjadi nasabah di bank syariah.



PROFIL PENULIS



Penulis yang bernama Iin Dasliana, lahir di Tanjung Heran Kabupaten Rejang Lebong, 02 Agustus 2000, alamat tinggal di Desa Karang Baru, Kabupaten Rejang Lebong. Penulis adalah anak pertama dari Bapak Umar Sidik dan Ibu Eli Sarlina. Penulis memiliki satu saudara laki-laki yang bernama Aidil Saputra. Saudara laki-laki penulis saat ini sudah lulus Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Mengenai riwayat berorganisasi, penulis tergolong sosok aktivis dalam berorganisasi. Pernah menjabat sebagai wakil Media Komunikasi (Medkom) di Fokes selama satu periode.

Pendidikan penulis, pada tahun 2012 penulis lulus Sekolah Dasar (SD N 10 Karang Baru). Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di (SMP N 1 Padang Ulak Tanding dan berhasil lulus pada tahun 2015, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMK N 5 Rejang Lebong dan berhasil menyelesaikan pendidikan pada tahun 2018. Kemudian penulis segera melanjutkan pendidikan kuliah di salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang beralamat di Curup, Rejang Lebong, Bengkulu. Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup sejak tahun 2018 penulis menempuh pendidikan pada Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Selain itu, penulis juga menempuh pendidikan di Ma'had Al-

Jami'ah IAIN Curup dan alhamdulillah LULUS pada tahun 2022. Aamiin ya Rabb.